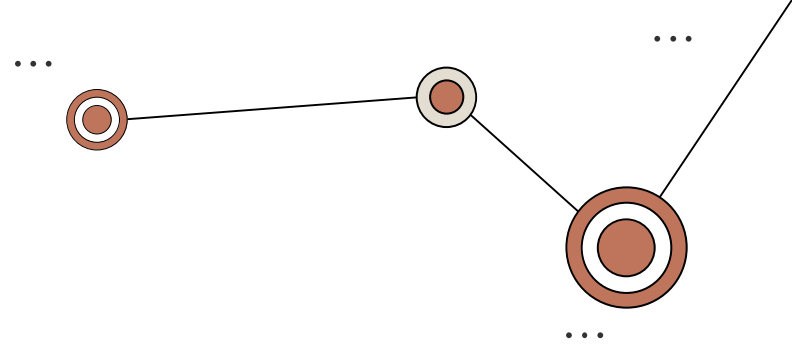




# **PENYAJIAN DAN PENGUNGKAPAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PSAK 118**

# Agenda

- 01 **Persyaratan Umum**
- 02 **Laporan Laba Rugi dan Penyajian Komprehensif Lain**
- 03 **Laporan Posisi Keuangan**
- 04 **Laporan Perubahan Ekuitas**
- 05 **Catatan atas Laporan Keuangan - UKTM**



# Latar Belakang



# Latar Belakang IFRS 18 (PSAK 118)

PSAK 118 yang merujuk seluruh IFRS 18 **Berlaku efektif 1 Januari 2027.**

IASB menerbitkan IFRS 18 untuk meningkatkan kualitas pelaporan kinerja keuangan entitas.

IFRS 18 berdampak pada seluruh perusahaan di seluruh industri.



Laporan laba rugi bervariasi struktur dan isi karena setiap Perusahaan memiliki cara berbeda dalam penyajian.

Penggunaan ukuran kinerja non GAAP sebagai angka alternatif (*management-defined Performance Measures / UKTM Ukuran Kinerja Tetap Manajemen*) tanpa penjelasan bagaimana angka tersebut dihitung.

Seringkali informasi penting terkubur karena digabung dalam pos-pos yang terlalu besar, perlu panduan yang ketat mengenai kapan informasi harus dipisah (disagregasi) atau digabung (agregasi)

**IFRS 18 tidak mempengaruhi** bagaimana kinerja keuangan diukur tetapi mempengaruhi **PENYAJIAN dan PENGUNGKAPANNYA**

# Perubahan PSAK 118

| Aspek                                         | Hal Baru dalam PSAK 118                                                                                                                                                                                     |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fokus utama</b>                            | Peningkatan kualitas penyajian dan pengungkapan, terutama <b>laporan laba rugi</b>                                                                                                                          |
| <b>Struktur laporan laba rugi</b>             | <b>5 kategori baku:</b> Operasi, Investasi, Pendanaan, Pajak penghasilan dan Operasi yang dihentikan.<br>Sub total: Laba operasi, laba sebelum pendanaan dan pajak                                          |
| <b>Laba Operasi</b>                           | <b>Subtotal wajib</b> yang didefinisikan secara ketat.                                                                                                                                                      |
| <b>Ukuran kinerja tetapan manajemen</b>       | <b>Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM/MPM)</b> diungkapkan dan direkonsiliasi dengan ukuran IFRS/PSAK di CALK.                                                                                            |
| <b>Agregasi dan disagregasi</b>               | <b>Panduan lebih rinci tentang agregasi dan disagregasi</b> informasi agar lebih informatif                                                                                                                 |
| <b>Klasifikasi beban</b>                      | Opsi berdasarkan: Sifat, Fungsi atau Campuran, dengan pengaturan yang lebih rinci.                                                                                                                          |
| <b>Dampak terhadap standar Akuntansi lain</b> | Perubahan beberapa PSAK terkait penyajian dan pengungkapan, misalnya PSAK 207: Arus Kas, PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan berubah - <b>Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.</b> |

# Perubahan PSAK 118

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN KINERJA KEUANGAN

LAPORAN LABA RUGI

LAPORAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN ARUS KAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UTAMA (CALK)

Perubahan besar

Perubahan minimal

Beberapa perubahan

Perubahan besar

**Adanya pengaturan:**

1. Kategori laporan laba rugi
2. Penentuan aktivitas bisnis utama spesifik atau bukan spesifik
3. Total dan subtotal yang wajib disajikan dalam laporan laba rugi
4. Penyajian dan pengungkapan beban dalam kategori operasi

Amandemen PSAK 207: starting point arus kas metode tidak langsung laba operasi  
Klasifikasi aktivitas untuk bunga dan dividen

Pengaturan pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM)

PSAK 208: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan, berubah nama dan isi

# Entitas yang Terdampak

- Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK akan terdampak, baik entitas berorientasi laba dan entitas dengan aktivitas nonlaba.
- Entitas dengan aktivitas nonlaba di sektor privat atau sektor publik menerapkan PSAK 118, maka entitas perlu menyesuaikan deskripsi untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

Klasifikasi dalam kategori dalam laporan laba rugi dilakukan pada tingkat **entitas pelapor**, sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan klasifikasi antara laporan keuangan individual suatu entitas dan laporan keuangan konsolidasian.

# Laporan Keuangan Terdampak



## Laporan Laba Rugi (*Statement of Profit or Loss*)

- Struktur laporan laba disusun dalam 5 kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi dihentikan.
- Penyajian laba operasi, menjadi keharusan.
- Definisi operasi: aktivitas bisnis utama spesifik dan tidak spesifik.
- Pengungkapan Ukuran Kinerja tetapan Manajemen.
- Analisi beban dalam laporan laba rugi



## Laporan Arus Kas

- Penggunaan laba operasi sebagai dasar dalam penyusunan arus kas metode tidak langsung.
- Konsistensi klasifikasi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.



## Laporan Posisi Keuangan

- Prinsip agregasi dan disagregasi
- Wajib mengungkapkan rincian jatuh tempo untuk aset dan liabilitas.



## Laporan Perubahan Ekuitas

- Penyajian yang lebih ringkas, dengan rincian disajikan dalam CALK.



## Catatan Atas Laporan Keuangan

- Pengungkapan dan rekonsiliasi Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen (UKTM)
- Penjelasan agregasi dan disagregasi informasi yang lebih rinci.
- Penjelasan kriteria yang digunakan dalam menetapkan aktivitas bisnis utama
- Analisis beban berdasarkan fungsi / sifat

# Daftar Isi PSAK 118

**Tujuan**

**Ruang Lingkup**

**Persyaratan Umum untuk Laporan Keuangan**

**Agregasi dan Disagregasi**

**Laporan Laba Rugi**

**Total dan Subtotal yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi**

**Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif**

**Penghasilan Komprehensif Lain**

**Laporan Posisi Keuangan**

**Laporan Perubahan Ekuitas**

**Catatan atas Laporan Keuangan**



# Tujuan dan Ruang Lingkup

PSAK 118 bertujuan **memastikan laporan keuangan menyediakan informasi relevan** yang **merepresentasikan secara tepat** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban entitas.

✓  
**Diterapkan**  
untuk entitas  
yang menyajikan  
dan  
mengungkapkan  
informasi dalam  
laporan  
keuangan sesuai  
dengan SAK  
Indonesia

Entitas  
berorientasi  
laba, termasuk  
entitas bisnis  
sektor publik

Entitas yang tidak memiliki ekuitas (reksa dana) dan entitas yang modal sahamnya bukan ekuitas (entitas koperasi), mungkin perlu menyesuaikan penyajian LK atas kepentingan peserta atau pemegang unit.

Entitas dengan  
aktivitas  
nonlaba di  
sektor privat  
atau sektor  
publik

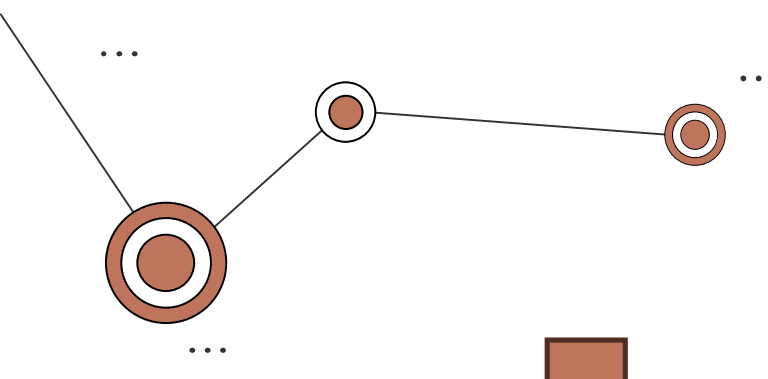
Mungkin perlu menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk pos, kategori, subtotal, atau total tertentu dalam laporan keuangan.

**ISAK 335 Pelaporan Keuangan EBNL**

✗ **Tidak berlaku** untuk penyajian dan pengungkapan laporan keuangan entitas syariah menggunakan PSAK 401



# **PERSYARATAN UMUM LAPORAN KEUANGAN**



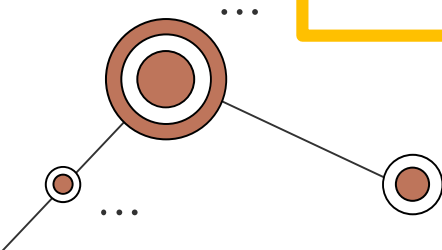
# Tujuan Laporan Keuangan



dalam menilai prospek  
 arus kas bersih masa  
 depan yang masuk ke  
 entitas



dalam menilai  
 perwalikelolaan  
 manajemen atas sumber  
 daya ekonomik entitas



# Laporan Keuangan Lengkap

Laporan kinerja keuangan selama periode pelaporan

Laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan

Laporan perubahan ekuitas selama periode pelaporan

Laporan Keuangan Utama

Catatan atas laporan keuangan selama periode pelaporan

Laporan arus kas selama periode pelaporan

Informasi komparatif periode terdekat sebelumnya

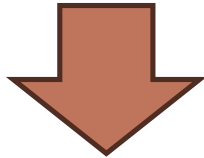
Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya\*

**“Entitas menyajikan setiap laporan keuangan utama dengan tingkat prominensi yang setara dalam suatu laporan keuangan lengkap”**

\*jika terjadi perubahan penyajian atau kebijakan akuntansi atau koreksi kesalahan yang diterapkan secara prospektif

# Penamaan Laporan Keuangan

**TIDAK ADA** keharusan menggunakan judul laporan & istilah subtotal, total, dan pos yang sama dengan PSAK 118

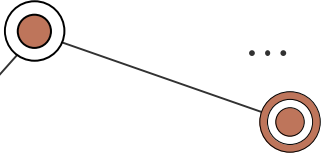


**Boleh** memakai nama lain selama benar-benar **MEREPRESENTASIKAN KARAKTERISTIK** unsur tersebut

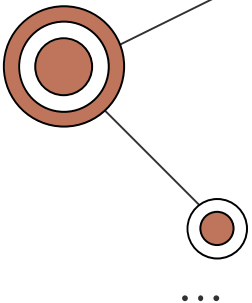
## Contoh:

Boleh menggunakan judul:

“neraca” daripada  
“laporan posisi  
keuangan”,  
“penghasilan neto”  
daripada “laba(rugi)”



# Laporan Kinerja Keuangan



Entitas menyajikan laporan kinerja keuangannya baik sebagai

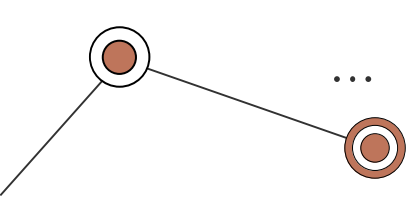
1. Satu laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tunggal, dengan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam dua bagian.

➔ Jika opsi ini yang dipilih, entitas menyajikan terlebih dahulu bagian laba rugi diikuti secara langsung dengan bagian penghasilan komprehensif lain.

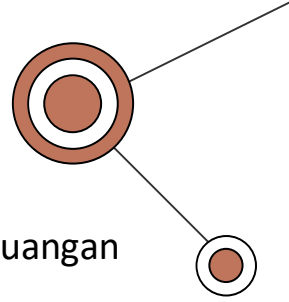
**atau**

2. Laporan laba rugi dan laporan penyajian penghasilan komprehensif terpisah yang dimulai dengan laba rugi.

➔ Jika opsi ini yang dipilih, laporan laba rugi disajikan mendahului laporan penyajian penghasilan komprehensif.



# Peran Laporan Keuangan Utama dan CALK



Entitas hanya perlu menyajikan atau mengungkapkan **informasi material** dalam laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan.

## Peran Laporan Keuangan Utama

Menyediakan ringkasan terstruktur atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang diakui entitas pelapor, yang berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk:

- (a) memperoleh tinjauan terpadu atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang diakui entitas;
- (b) membuat perbandingan antar entitas, dan antar periode pelaporan untuk entitas yang sama; dan
- (c) mengidentifikasi unsur atau aspek di mana pengguna laporan keuangan mungkin ingin mendapatkan informasi tambahan dalam catatan atas laporan keuangan.

## Peran CALK

Untuk menyediakan informasi material yang dibutuhkan:

- (a) untuk membuat pengguna laporan keuangan memahami pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama; dan
- (b) untuk melengkapi laporan keuangan utama dengan informasi tambahan untuk mencapai tujuan laporan keuangan

Entitas menggunakan peran laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan, untuk menentukan apakah akan menyertakan informasi dalam laporan keuangan utama atau dalam catatan atas laporan keuangan.

# Peran Laporan Keuangan Utama dan CALK

**Peran laporan keuangan utama** untuk **menyediakan ringkasan terstruktur berguna dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas** yang diakui milik entitas pelapor;



LKU menyediakan ringkasan terstruktur yang disajikan lebih teragregasi daripada informasi dalam CALK

**Peran catatan atas laporan keuangan** untuk **menyediakan informasi material** yang diperlukan untuk memahami pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama dan untuk melengkapi laporan keuangan.

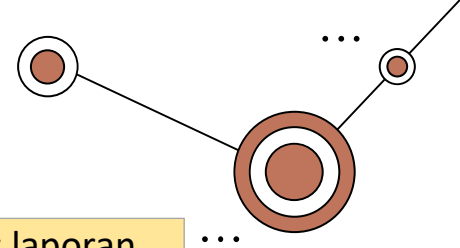


CALK menyediakan informasi lebih rinci atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas, termasuk disagregasi informasi dalam LKU

PSAK & ISAK menentukan informasi yang disajikan dalam LKU atau diungkapkan dalam CALK.

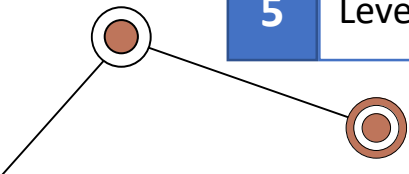
- Entitas tidak perlu menyediakan penyajian atau pengungkapan spesifik yang disyaratkan SAK Indonesia, jika informasi tidak material.
- Entitas mempertimbangkan menyediakan pengungkapan tambahan, ketika persyaratan spesifik dari SAK Indonesia tidak cukup bagi pengguna laporan keuangan.

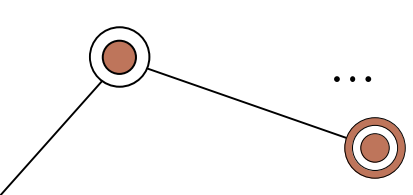
# Identifikasi Laporan Keuangan



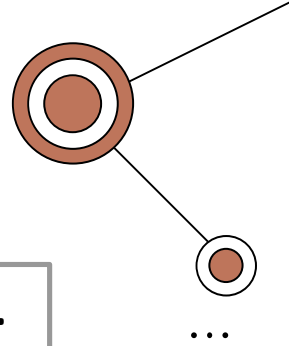
Entitas mengidentifikasi setiap laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan. Entitas mengungkapkan secara prominen, dan mengulanginya jika dibutuhkan agar informasi yang disediakan dapat dipahami:

- 1 Nama entitas pelapor atau identitas lain dan setiap perubahannya
- 2 Laporan keuangan satu entitas/ suatu kelompok entitas
- 3 Tanggal akhir periode pelaporan/periode yang dicakup laporan keuangan
- 4 Mata uang penyajian
- 5 Level pembulatan yang digunakan untuk jumlah dalam laporan keuangan

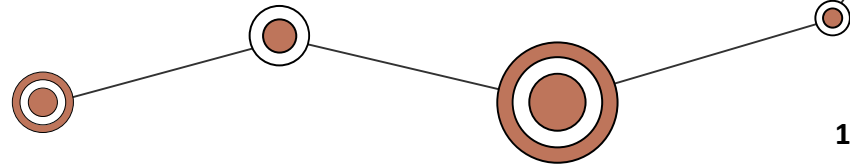




# Frekuensi Laporan



- ✓ Entitas menyajikan Laporan Keuangan lengkap setidaknya **secara tahunan**.
- ✓ Ketika entitas mengubah akhir periode pelaporan keuangan dan menyediakan Laporan Keuangan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek dari periode 1 tahun, maka entitas **mengungkapkan**, sebagai tambahan dari periode yang dicakup Laporan Keuangan:
  - ❑ **alasan** penggunaan periode pelaporan yang lebih panjang atau lebih pendek; dan
  - ❑ **fakta** bahwa jumlah yang dicakup dalam Laporan Keuangan **tidak sepenuhnya dapat diperbandingkan** secara keseluruhan.



# Konsistensi Penyajian, Pengungkapan, dan Klasifikasi

Penyajian, pengungkapan, dan klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangan dari satu periode pelaporan ke periode pelaporan berikutnya dipertahankan, kecuali:

- Setelah **perubahan yang signifikan** dalam **sifat operasi entitas** atau **kajian atas Laporan Keuangan**, terlihat jelas bahwa penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi yang lain akan **lebih tepat** dengan mempertimbangkan kriteria untuk pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam **PSAK 208: Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**; atau
- SAK Indonesia mensyaratkan perubahan dalam penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi.

**PSAK 118 mempertahankan prinsip konsistensi penyajian antar periode dan memperjelas bahwa setiap perubahan harus didasarkan pada pertimbangan kebijakan akuntansi yang tepat atau persyaratan SAK.**

# Informasi Komparatif

Kecuali jika SAK Indonesia memperkenankan atau mensyaratkan lain, entitas menyediakan informasi komparatif (yakni, informasi periode pelaporan terdekat sebelumnya) seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode kini.

Entitas memasukkan informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif jika diperlukan untuk pemahaman atas laporan keuangan periode kini.

Entitas menyajikan pelaporan periode kini dan periode terdekat sebelumnya dalam setiap laporan keuangan utama dan dalam catatan atas laporan keuangan.

Entitas dapat menyajikan **informasi komparatif tambahan** sepanjang informasi tersebut disusun sesuai PSAK/ISAK.

- Informasi komparatif terdiri satu atau lebih LK, namun tidak LK lengkap.
- Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan seluruh LK sebagai komparatif tambahan.
- Entitas disyaratkan menyajikan dalam catatan atas laporan keuangan, informasi komparatif yang terkait dengan laporan tambahan. PP14-PP15

# Informasi Komparatif

## **Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi, Penyajian Kembali Retrospektif atau Reklasifikasi.**

**Jika entitas mengubah penyajian, pengungkapan, atau klasifikasi unsur dalam Laporan Keuangannya, maka entitas mereklasifikasi jumlah komparatif kecuali reklasifikasi tersebut tidak praktis untuk dilakukan. Jika entitas mereklasifikasi jumlah komparatif, maka entitas mengungkapkan (termasuk pada awal periode terdekat sebelumnya):**

- ☐ Sifat reklasifikasi
- ☐ Jumlah setiap unsur atau kelas unsur yang direklasifikasi; dan
- ☐ Alasan reklasifikasi

Jika reklasifikasi jumlah komparatif tidak praktis untuk dilakukan, maka entitas mengungkapkan:

- ☐ alasan tidak mereklasifikasi jumlah tersebut; dan
- ☐ sifat penyesuaian yang seharusnya akan dilakukan jika jumlah tersebut direklasifikasi.

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

## Agregasi

Penggabungan akun-akun aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban atau arus kas yang memiliki kesamaan karakteristik dan yang termasuk dalam klasifikasi yang sama menjadi satu pos dalam laporan keuangan

## Disagregasi

Pemisahan suatu unsur menjadi bagian komponen yang memiliki karakteristik yang tidak sama.

## Suatu Unsur

Aset, liabilitas, instrumen atau cadangan ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas, atau agregasi atau disagregasi atas aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas tersebut.

## Suatu Pos

Unsur yang disajikan secara terpisah dalam laporan keuangan utama.

**PSAK 118 merumuskan prinsip agregasi dan disagregasi secara sistematis serta mengaitkannya langsung dengan peran laporan keuangan utama dan catatan.**

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

## Agregasi

Mengklasifikasikan dan **mengagregasikan** kedalam unsur (*line item*) berdasarkan kesamaan karakteristik

## Disagregasi

- **Mendisagregasikan** berdasarkan karakteristik yang tidak sama.
- Entitas mendisagregasikan unsur ketika **informasi yang dihasilkan material**. Jika informasi material tidak disajikan dalam laporan keuangan utama, maka entitas mengungkapkan informasi tersebut dalam **catatan atas laporan keuangan**

Mengagregasi dan mendisagregasi unsur untuk menyajikan pos dalam LKU yang **memberikan ringkasan terstruktur**

Mengagregasi dan mendisagregasi unsur untuk mengungkapkan informasi dalam CALK yang berperan **memberikan informasi material**

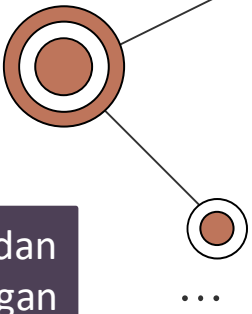
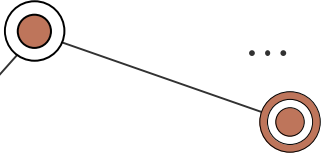
**Memastikan bahwa agregasi dan disagregasi dalam laporan keuangan tidak mengaburkan informasi yang material**

# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

## Penyajian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Agar laporan keuangan jelas dan transparan, perusahaan wajib melakukan tiga hal berikut:

- 1) **Entitas memberi label dan mendeskripsikan unsur yang disajikan dalam laporan keuangan utama** (yaitu, total, subtotal, dan pos) atau **unsur yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan** dengan cara yang secara tepat merepresentasikan karakteristik unsur tersebut.
- 2) Untuk merepresentasikan suatu unsur dengan tepat, **entitas menyediakan seluruh deskripsi dan penjelasan yang diperlukan** bagi pengguna laporan keuangan untuk memahami unsur tersebut.
- 3) Jika diperlukan, dalam beberapa kasus, entitas mungkin perlu memasukkan dalam deskripsi dan penjelasan arti istilah yang digunakan entitas dan informasi tentang bagaimana entitas telah melakukan agregasi atau disagregasi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas.



# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

Entitas mengagregasikan unsur berdasarkan kesamaan karakteristik dan mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik yang tidak sama dengan melakukannya:

- (a) **mengidentifikasi** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas yang timbul dari transaksi individual atau peristiwa lain;
- (b) **mengklasifikasikan dan mengagregasikan** aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas ke dalam unsur berdasarkan karakteristiknya (misalnya, sifatnya, fungsinya, dasar pengukurannya, atau karakteristik lainnya) sehingga menghasilkan penyajian pos dalam laporan keuangan utama dan pengungkapan unsur dalam catatan atas laporan keuangan yang memiliki setidaknya satu karakteristik serupa; dan
- (c) **mendisagregasikan unsur berdasarkan karakteristik tak serupa:**
  - i. dalam laporan keuangan utama, sepanjang diperlukan untuk menyediakan ringkasan terstruktur berguna; dan
  - ii. dalam catatan atas laporan keuangan, sepanjang diperlukan untuk menyediakan informasi material.

# Proses Agregasi Diagregasi



# Prinsip Agregasi dan Disagregasi

## ☐ Unsur yang diagregasikan:

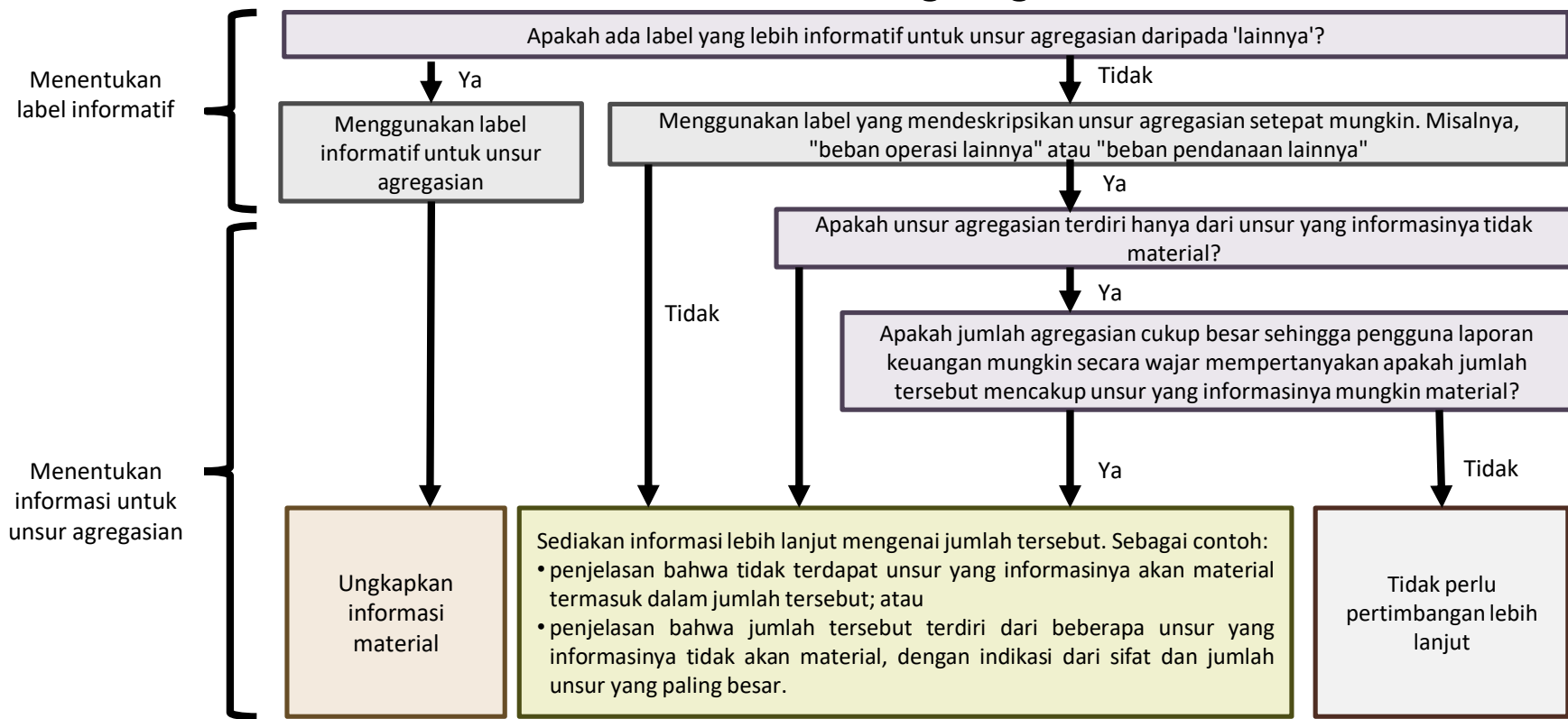
- Telah memenuhi definisi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, atau arus kas.
- Memiliki setidaknya satu karakteristik serupa.

☐ Entitas mendisagregasikan unsur yang memiliki karakteristik tak serupa ketika informasi yang dihasilkan bersifat material. Satu karakteristik tak serupa tunggal dapat menghasilkan informasi tentang unsur disagregasian menjadi material.

## ☐ Sebagai contoh:

- Entitas menyajikan aset keuangan yang terdiri dari investasi pada instrumen ekuitas dan investasi pada instrumen utang secara terpisah dari aset non keuangan dalam laporan posisi keuangan

# Menentukan Label Informatif dan Informasi untuk Unsur Agregasian



# Saling Hapus

Entitas **tidak melakukan saling hapus** atas aset dan liabilitas atau penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan SAK Indonesia.



**LAPORAN LABA RUGI DAN LAPORAN  
PENYAJIAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF**

# Kategori dalam Laporan Laba Rugi

Entitas **mengklasifikasikan penghasilan dan beban** yang tercakup dalam laporan laba rugi ke dalam **satu dari lima kategori**:

|                                         |                                                                                                                                                  |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Kategori Operasi</b>                 | Penghasilan dan beban dari aktivitas bisnis utama suatu entitas dan setiap penghasilan dan beban yang tidak diklasifikasikan dalam kategori lain |
| <b>Kategori Investasi</b>               | Penghasilan dan beban dari investasi yang dilakukan secara individual dan sebagian besar independen dari aktivitas bisnis utama entitas          |
| <b>Kategori Pendanaan</b>               | Penghasilan dan beban yang berkaitan dengan perolehan pendanaan untuk mendanai aktivitas bisnis utama entitas dan/atau aktivitas investasi       |
| <b>Kategori Pajak Penghasilan</b>       | Beban atau penghasilan pajak, dan setiap selisih kurs terkait                                                                                    |
| <b>Kategori Operasi yang Dihentikan</b> | Penghasilan dan beban dari operasi yang dihentikan                                                                                               |

# Klasifikasi Laporan Laba Rugi

Untuk menentukan penghasilan dan beban diklasifikasikan dalam laporan laba rugi, entitas **harus menilai apa aktivitas bisnis utama entitas termasuk spesifik atau tidak.**



**Jika aktivitas utama entitas spesifik,** maka entitas mengklasifikasikan ke dalam kategori **OPERASI**, penghasilan dan beban yang seharusnya masuk klasifikasi investasi atau pendanaan jika aktivitas tersebut BUKAN aktivitas bisnis utama.

# Aktivitas Utama **spesifik atau tidak**

Entitas menggunakan pertimbangan untuk menilai aktivitas bisnis utama berdasarkan BUKTI.

## Contoh bukti:

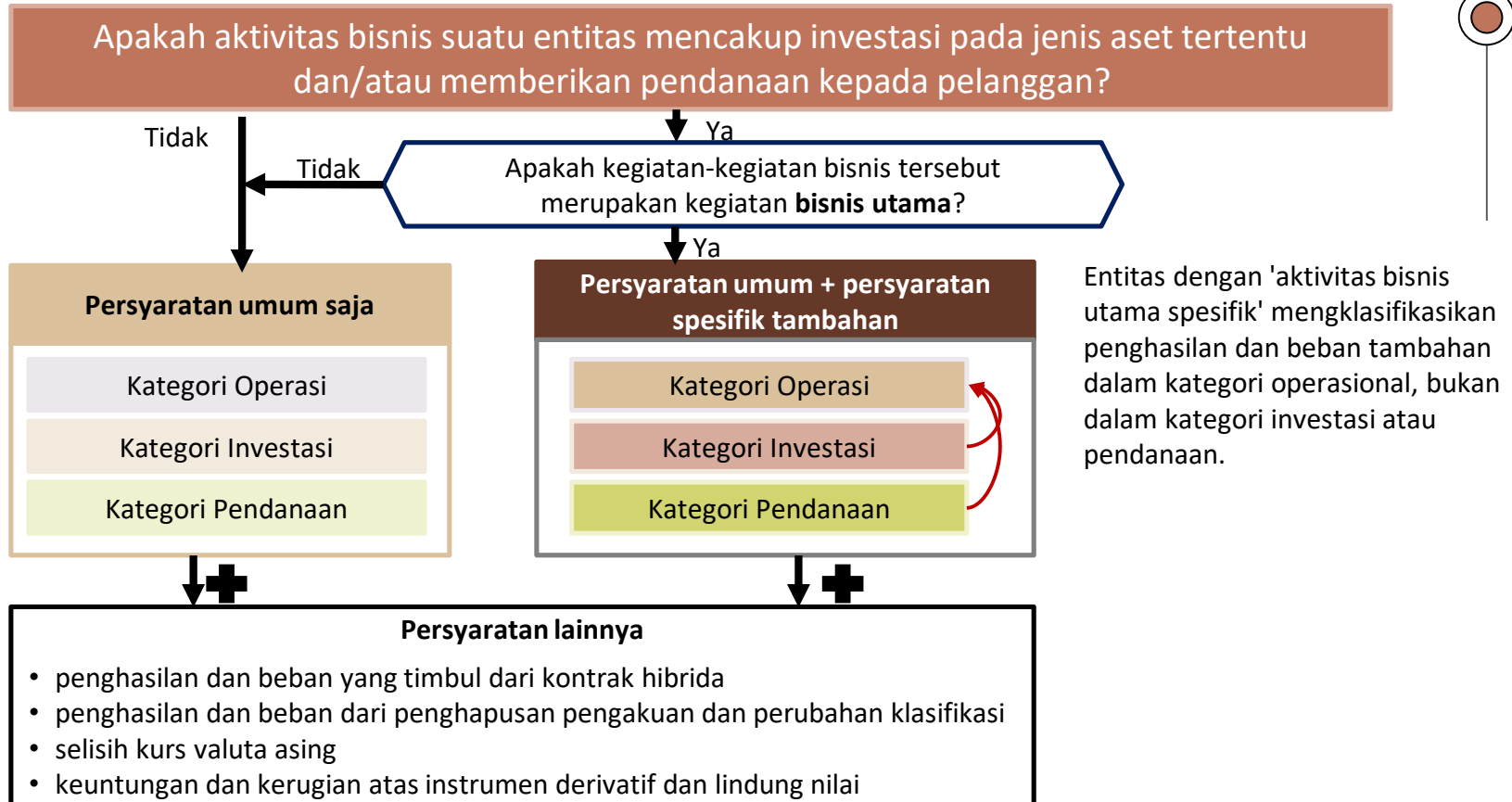
**Ukuran kinerja operasi:** jika entitas menggunakan misalnya penghasilan bunga neto dan hasil keuangan neto, dalam penjelasan kepada pihak luar

**Jika segmen dilaporkan atau segmen operasi yang mencakup aktivitas bisnis tunggal dan kinerja segmen** tersebut merupakan indikator penting dari kinerja operasi entitas

## Pengungkapan dalam CALK

1. **Fakta mengenai aktivitas bisnis utama** tersebut
2. Jika ada **perubahan penilaian** (perubahan bisnis) maka diungkapkan:
  - Fakta dan tanggal perubahan tersebut
  - Jumlah dan klasifikasi unsur penghasilan dan beban sebelum dan sesudah perubahan pada periode kini dan periode lalu, kecuali jika tidak praktis

# Kategori dalam Laporan Laba Rugi



# Aktivitas Spesifik– Investasi Aset Tertentu



**Entitas investasi didefinisikan PSAK 110 (Laporan Keuangan Konsolidasian):** Entitas yang tujuan utamanya menginvestasikan dana untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan investasi, pendapatan investasi, atau keduanya, bukan untuk mengendalikan dan menjalankan operasi perusahaan yang diinvestasikan.



## Perusahaan properti investasi

Memiliki aset properti yang tujuan utama untuk disewakan atau memperoleh kenaikan nilai, bukan digunakan sendiri



## Asuransi

Perusahaan yang memberikan perlindungan risiko kepada pemegang polis dengan menerima premi

# Aktivitas Spesifik– Layanan Pelanggan



## Bank dan Lembaga pemberi pinjaman lainnya

Entitas yang bisnis utamanya memberikan pinjaman/kredit kepada nasabah



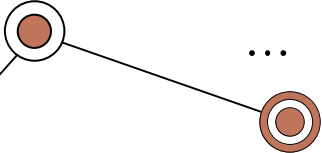
## Entitas yang memberikan pendanaan kepada pelanggan agar pelanggan dapat membeli produk entitas (*customer financing*)

Perusahaan membantu pelanggan membeli produknya dengan pembayaran cicilan

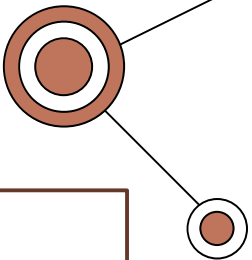


## Pesewa yang memberikan pendanaan kepada pelanggan dalam sewa pembiayaan (*finance lease*)

Perusahaan menyewakan aset dan memperoleh penghasilan bunga dari pembiayaan tersebut



# Kategori Operasi



Entitas mengklasifikasikan ke dalam **KATEGORI OPERASI tidak terbatas pada penghasilan dan beban aktivitas bisnis utama entitas, tetapi juga** seluruh penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan laba rugi **yang TIDAK DIKLASIFIKASIKAN dalam kategori lainnya:**

- (a) kategori investasi;
- (b) kategori pendanaan;
- (c) kategori pajak penghasilan; atau
- (d) kategori operasi yang dihentikan.

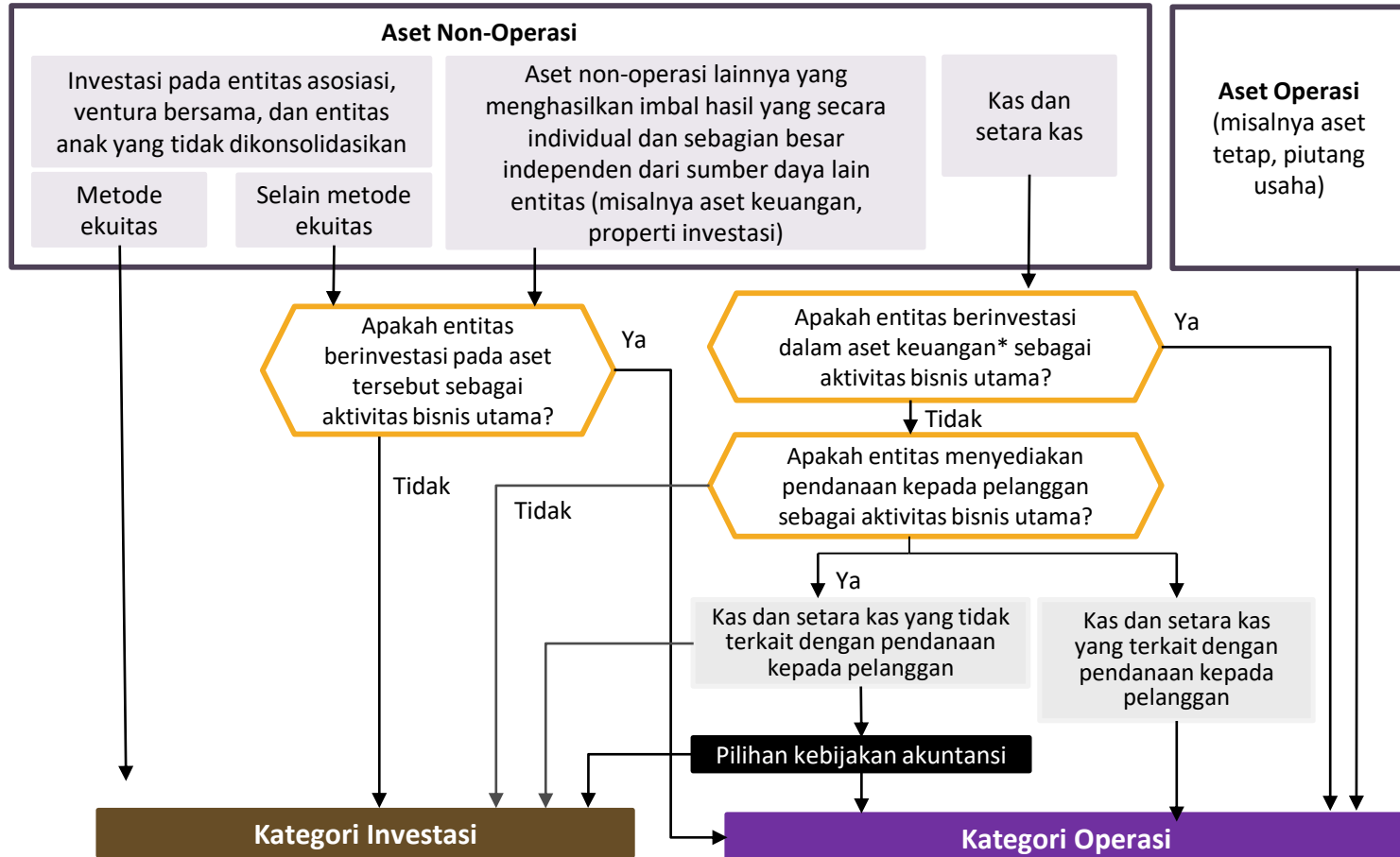


**Termasuk kategori operasi:** penghasilan/beban yang volatil/tidak berulang

# Kategori Operasi

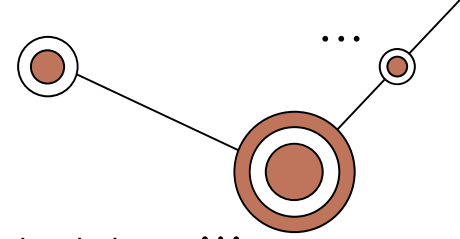
| Jenis Penghasilan dan Beban                                                                                          | Contoh Penghasilan dan Beban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penghasilan dan beban dari 'aset operasi'                                                                            | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendapatan dari penjualan barang atau jasa</li><li>• Depresiasi, penurunan nilai, dan pembalikan penurunan nilai atas aset tetap</li><li>• Amortisasi, penurunan nilai, dan pembalikan penurunan nilai aset takberwujud</li><li>• Keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tetap atau aset takberwujud</li><li>• Keuntungan pembelian dengan diskon (<i>bargain purchase gain</i>) dari kombinasi bisnis yang mencakup aset yang menimbulkan penghasilan dan beban yang akan diklasifikasikan dalam kategori operasi</li></ul> |
| Penghasilan dan beban dari 'liabilitas lainnya', selain pendapatan dan beban bunga serta dampak perubahan suku bunga | <ul style="list-style-type: none"><li>• Beban yang diakui atas konsumsi barang atau jasa yang dibeli (misalnya biaya perbaikan yang dibebankan dan dicatat sebagai utang usaha)</li><li>• Biaya jasa kini dan jasa lalu dari program imbalan pasti</li><li>• Pengukuran kembali imbalan kontinjensi dalam kombinasi bisnis</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                      |
| Penghasilan dan beban tambahan yang diakui oleh entitas dengan <b>aktivitas bisnis utama spesifik</b>                | <p>investasi dalam aset:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendapatan sewa dari properti investasi</li><li>• Keuntungan dan kerugian nilai wajar properti investasi</li><li>• Dividen atas aset keuangan</li></ul> <p>Pemberian pendanaan kepada pelanggan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pendapatan bunga dari pinjaman kepada pelanggan</li><li>• Beban bunga atas pinjaman</li></ul>                                                                                                                                                           |

# Kategori Investasi



\*Investasi metode ekuitas selalu diklasifikasikan dalam Kategori Investasi.

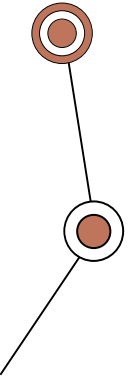
# Kategori Investasi



Entitas yang memiliki **aktivitas bisnis utama spesifik**, mengklasifikasikan penghasilan dan beban tertentu yang berasal dari 'aset non-operasi' berikut ke dalam kategori investasi:

- investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi;
- kas dan setara kas; dan
- aset lain jika aset tersebut menghasilkan imbal hasil secara individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas.

| Penghasilan dan Beban Spesifik                                                                                                               | Contoh                                                                                                                                                                                                              |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penghasilan yang dihasilkan oleh aset pada poin a-c                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bunga</li><li>• Dividen</li><li>• Pendapatan sewa</li></ul>                                                                                                                 |
| Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya atas aset pada poin a-c, termasuk penghentian pengakuan aset tersebut | <ul style="list-style-type: none"><li>• Depresiasi</li><li>• Kerugian dan pembalikan penurunan nilai</li><li>• Keuntungan dan kerugian nilai wajar</li><li>• Biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset</li></ul> |
| Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi dan pelepasan aset                                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasinya dan pengukuran kembali sebagai dimiliki untuk dijual</li></ul>                                   |



# Kategori Investasi - tidak spesifik

Entitas dengan **aktivitas bisnis utama tidak spesifik**, maka penghasilan dan beban dari **jenis investasi** berikut masuk ke Kategori Investasi:



## Penghasilan dan beban:

1. Penghasilan yang dihasilkan aset tersebut
2. Penghasilan dan beban yang timbul dari pengukuran awal dan selanjutnya aset tersebut, termasuk penghentian aset tersebut
3. Beban inkremental yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi dan pelepasan aset (misal: biaya transaksi dan biaya untuk menjual aset)

## jenis investasi

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Kas dan setara kas

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

# Kategori Investasi - tidak spesifik

Investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Termasuk dalam **klasifikasi investasi** pada entitas asosiasi, ventura bersama, entitas anak dalam laporan keuangan tersendiri yang:

1. Dicatat menggunakan metode ekuitas
2. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
3. Dicatat sebesar biaya perolehan

# Kategori Investasi - tidak spesifik

Aset lain jika memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas

Imbal hasil bisa positif atau negatif

Cakupan kategori ini:

1. Investasi pada instrumen utang atau ekuitas
2. Properti investasi dan piutang sewa yang dihasilkan properti tersebut

Penghasilan dan beban dari investasi aset tersebut mencakup:

1. Bunga
2. Dividen
3. Penghasilan sewa
4. Penyusutan
5. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
6. Keuntungan dan kerugian nilai wajar
7. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset, atau klasifikasi dan pengukuran kembali aset tersebut sebagai dikuasai untuk dijual

# Kategori Investasi - tidak spesifik

aset lain jika **tidak** memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas



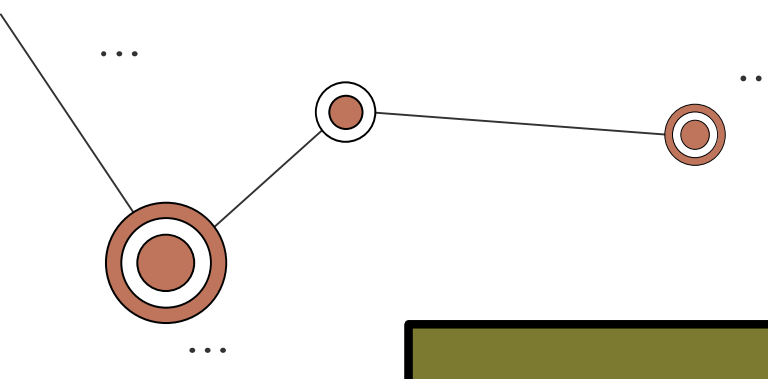
**TIDAK MASUK KATEGORI INVESTASI, TETAPI MASUK KATEGORI OPERASI**

Investasi atas aset yang digunakan secara KOMBINASI untuk memproduksi/memasok barang atau jasa. **Aset tersebut meliputi:**

1. Aset tetap
2. Aset yang timbul dari produksi/pasokan barang dan jasa yang penghasilan dan bebannya diklasifikasikan dalam KATEGORI OPERASI (misal: piutang atas barang dan jasa tersebut)
3. Entitas menyediakan pendanaan pada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama

## Contoh:

1. pendapatan atas barang/jasa yang diproduksi entitas dengan menggunakan kombinasi aset
2. Penghasilan bunga
3. Penyusutan dan amortisasi
4. Kerugian penurunan nilai dan pembalikan kerugian penurunan nilai
5. Penghasilan dan beban dari penghentian pengakuan aset
6. Penghasilan dan beban yang timbul dari kombinasi bisnis: keuntungan pembelian diskon, pengukuran kembali imbalan kontinjensi



## Kategori Investasi **spesifik**

**Jika aktivitas bisnis utama spesifik:**  
investasi pada entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasi

Penghasilan dan beban diklasifikasikan sebagai:

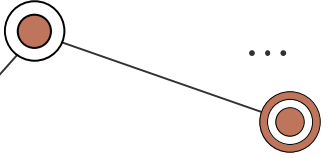
**Kategori investasi** → jika aset dicatat dengan metode ekuitas

**Kategori operasi** → jika aset **tidak** dicatat dengan metode ekuitas

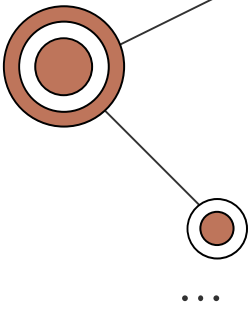
# Kategori Investasi **spesifik**

Investasi pada kas dan setara kas pada entitas yang:

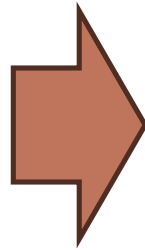
| Aktivitas Bisnis Utama                 | Kriteria                                                                                                                                                               | Masuk Kategori                                                                                                               |
|----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| investasi pada aset keuangan           |                                                                                                                                                                        | operasi                                                                                                                      |
| menyediakan pendanaan kepada pelanggan | Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang berkaitan dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan (misal: kas yang dimiliki untuk memenuhi persyaratan terkait) | operasi                                                                                                                      |
|                                        | Penghasilan dan beban dari kas dan setara kas yang tidak terkait dengan pemberian pendanaan kepada pelanggan                                                           | Bisa memilih operasi/investasi -<br>-> harus konsisten dengan kebijakan akuntansi atas penghasilan dan beban dari liabilitas |
|                                        | Tidak bisa membedakan keterkaitan dengan pemberian pendanaan dari pelanggan                                                                                            | operasi                                                                                                                      |



## Kategori Investasi **spesifik**



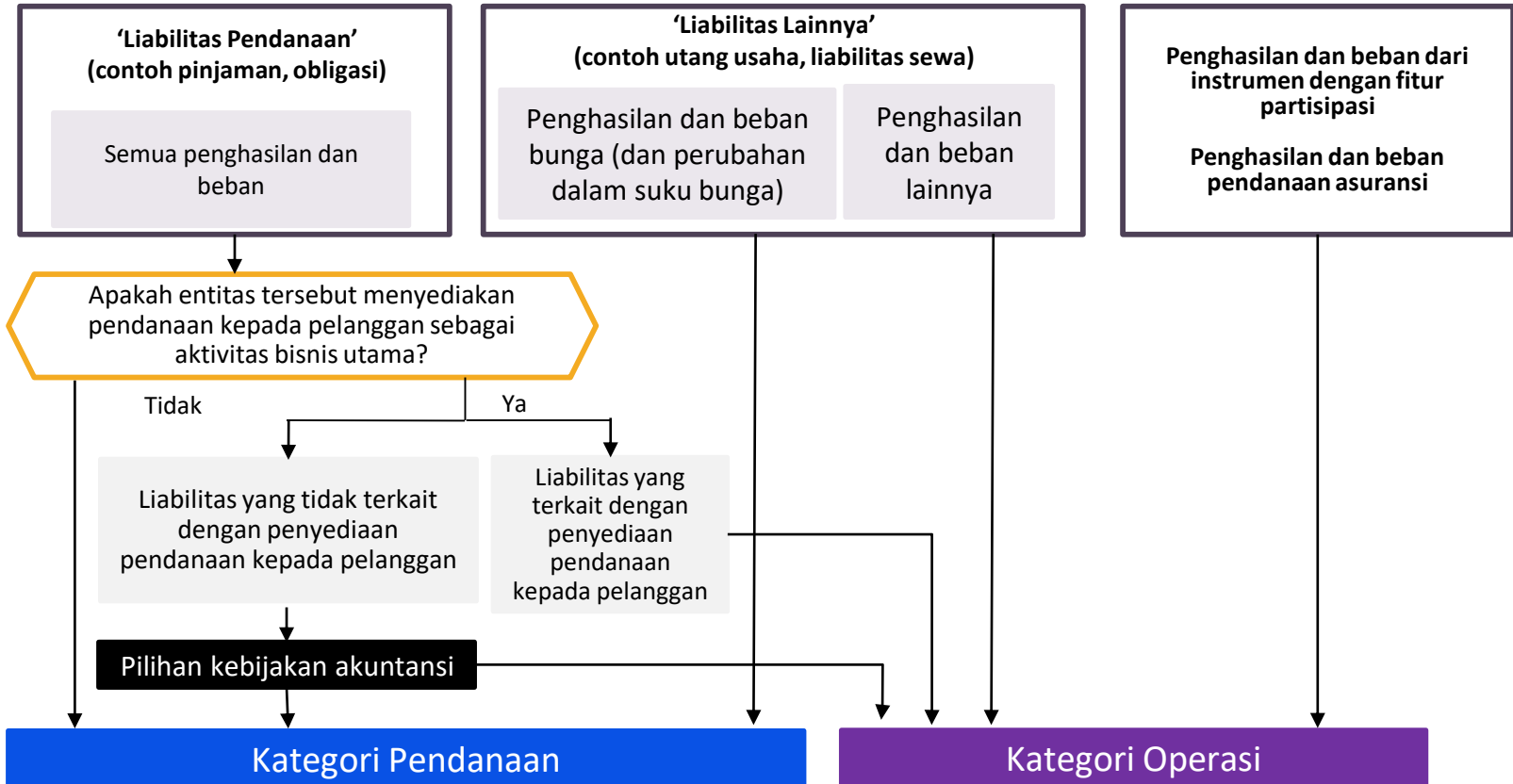
**Jika aktivitas bisnis utama entitas spesifik:**  
Investasi pada aset lain yang memberikan imbal hasil individual dan sebagian besar independen dari sumber daya lain entitas



**Masuk kategori operasi**

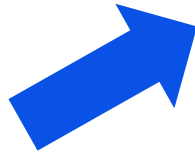
# Kategori Pendanaan

## Penghasilan dan Beban dari Liabilitas

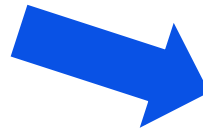


## Kategori Pendanaan – bisnis utama **tidak spesifik**

Untuk menentukan penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori pendanaan, entitas membedakan



Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana



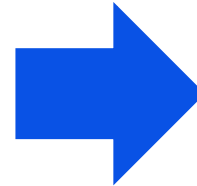
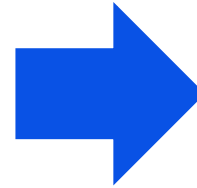
Liabilitas yang timbul SELAIN dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

# Kategori Pendanaan **tidak spesifik**

Liabilitas yang timbul dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Beban inkremental yang secara langsung dapat diatribusikan pada penerbitan dan pengakhiran liabilitas (misal: biaya transaksi)

Penghasilan dan beban saat pengukuran awal, selanjutnya, dan penghentian pengukuran liabilitas



Termasuk kategori pendanaan

**TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN**

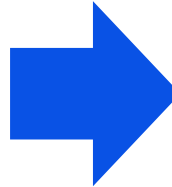
# Kategori Pendanaan **tidak spesifik**

Liabilitas yang timbul **SELAIN** dari transaksi yang hanya melibatkan penggalangan dana

Penghasilan dan beban bunga



Penghasilan dan beban yang timbul dari perubahan suku bunga



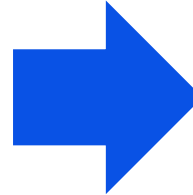
Termasuk kategori pendanaan

**TIDAK BERLAKU UNTUK KEUNTUNGAN/KERUGIAN ATAS DERIVATIF DAN INSTRUMEN LINDUNG NILAI YANG DITETAPKAN**

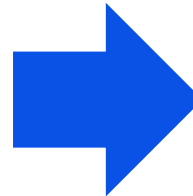
# Kategori Pendanaan **tidak spesifik**

## BUKAN KATEGORI PENDANAAN TETAPI KATEGORI INVESTASI:

Penghasilan dan beban dari kontrak investasi yang diterbitkan dengan fitur partisipasi yang diakui dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan



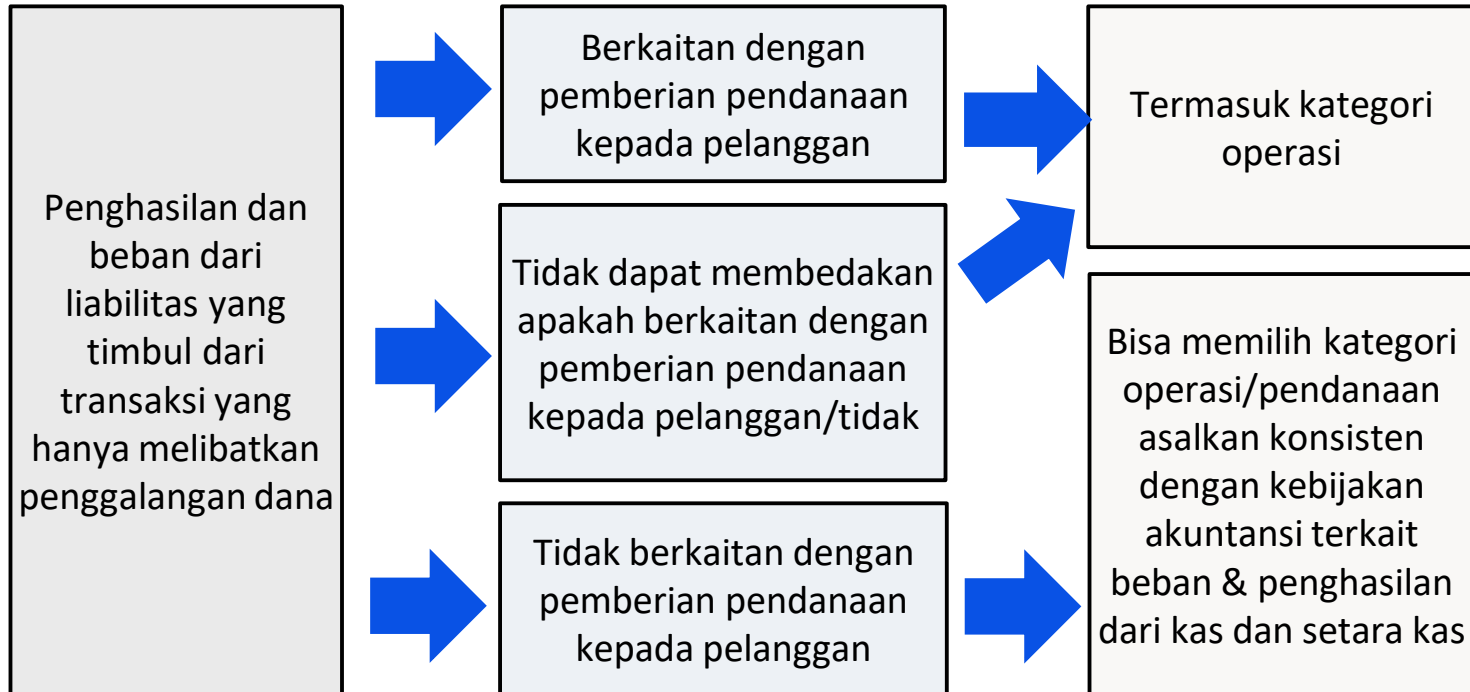
Penghasilan dan beban keuangan asuransi yang termasuk dalam laba rugi dengan menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi



Termasuk kategori investasi

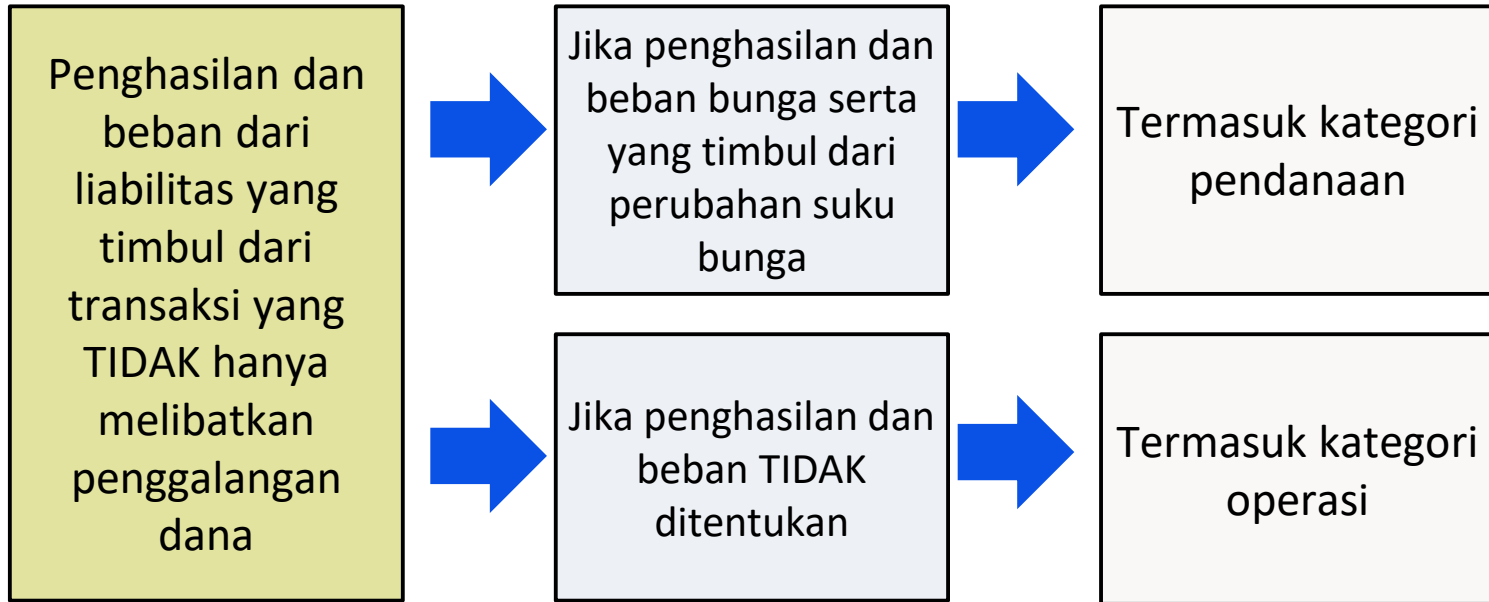
# Kategori Pendanaan **spesifik**

Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama



# Kategori Pendanaan **spesifik**

Entitas menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama



# Kategori dalam Laporan Laba Rugi

## Kategori Pendanaan

| Penghasilan dan beban spesifik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Contoh                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Dari '<b>liabilitas pendanaan</b>'</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penghasilan dan beban dari pengukuran awal dan pengukuran selanjutnya</li><li>• Beban inkremental yang dapat diatribusikan langsung pada penerbitan dan penghentian liabilitas</li></ul>                                                                     | <ul style="list-style-type: none"><li>• Beban bunga atas obligasi, pinjaman, hipotek</li><li>• Keuntungan/kerugian nilai wajar atas liabilitas yang diukur pada FVTPL</li><li>• Dividen atas saham yang diklasifikasikan sebagai liabilitas</li></ul>                                                                                                                          |
| <p>Dari '<b>liabilitas lainnya</b>'</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penghasilan/beban bunga yang disyaratkan oleh PSAK lain</li><li>• Dampak perubahan tingkat suku bunga</li></ul>                                                                                                                                                | <ul style="list-style-type: none"><li>• Beban bunga utang usaha</li><li>• Beban bunga liabilitas kontrak dengan komponen pendanaan signifikan</li><li>• Beban bunga liabilitas sewa</li><li>• Beban (penghasilan) bunga neto liabilitas imbalan pasti</li><li>• Peningkatan provisi akibat berlalunya waktu</li><li>• Dampak perubahan tingkat diskonto atas provisi</li></ul> |
| <ul style="list-style-type: none"><li>✓ Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama akan mengklasifikasikan sebagian penghasilan dan beban tersebut ke dalam kategori operasional.</li><li>✓ Misalnya, beban bunga dari pinjaman yang berkaitan dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan.</li></ul> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

# Ilustrasi Klasifikasi pada Beberapa Industri

| Jenis Entitas                 | Aktivitas Bisnis Utama                                                       | Bagian Laba/Rugi Entitas Investasi (Metode Ekuitas) | Keuntungan/Kerugian Investasi Anak/Asosiasi/Ventura (Nilai Wajar) | Beban Bunga atas Pinjaman | Beban Bunga atas Liabilitas Manfaat Pasti |
|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|
| Manufaktur                    | Manufaktur dan penjualan barang                                              | Investasi                                           | Investasi                                                         | Pendanaan                 | Pendanaan                                 |
| Manufaktur                    | Manufaktur dan penjualan barang serta menyediakan pendanaan kepada pelanggan | Investasi                                           | Investasi                                                         | Operasi*)                 | Pendanaan                                 |
| Perusahaan Properti Investasi | Investasi pada aset non-keuangan                                             | Investasi                                           | Investasi                                                         | Pendanaan                 | Pendanaan                                 |
| Entitas Investasi             | Investasi pada anak perusahaan, entitas asosiasi dan ventura bersama         | N/A                                                 | Operasi                                                           | Pendanaan                 | Pendanaan                                 |

\*) Entitas yang menyediakan pendanaan kepada pelanggan sebagai aktivitas bisnis utama dapat memilih untuk mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari pinjaman yang tidak terkait dengan penyediaan pendanaan kepada pelanggan dalam kategori pendanaan, bukan dalam kategori operasi.

# Klasifikasi Penghasilan & Beban Spesifik



## Selisih Kurs

Diklasifikasikan pada kategori yang sama dengan penghasilan dan beban dari unsur yang menimbulkan selisih kurs tersebut.

### Contoh:

Selisih kurs dari piutang usaha (karena penjualan barang) menggunakan mata uang asing dikategorikan dalam kategori operasi (sama dengan pengakuan penjualan barang)



## Keuntungan/Kerugian Nilai Wajar Derivatif

Klasifikasi tergantung pada apakah derivatif digunakan untuk mengelola eksposur risiko teridentifikasi dan apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai

Undue cost or effort relief untuk klasifikasi keuntungan kerugian derivatif digunakan untuk mengelola risiko teridentifikasi namun tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.



## Penghasilan dan Beban dari Kontrak Hibrida

Klasifikasi penghasilan dan beban dari kontrak hibrida yang terdiri dari liabilitas utama (host liability) dan derivatif melekat, **tergantung pada apakah derivatif melekat dipisahkan dari liabilitas utamanya dan sifat kontrak hibrida tersebut.**

Undue cost or effort relief

# Ilustrasi Laporan Laba Rugi (PSAK 118)

| Pos Akun                                                                | 20X2              | 20X1              | Kategori / Status               |
|-------------------------------------------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| Pendapatan                                                              | 560,000.00        | 550,000.00        | Kategori Operasi                |
| Biaya pokok penjualan                                                   | (440,000.00)      | (420,000.00)      |                                 |
| <b>Laba bruto</b>                                                       | <b>120,000.00</b> | <b>130,000.00</b> |                                 |
| Penghasilan operasi lainnya                                             | 10,000.00         | 5,000.00          |                                 |
| Beban penjualan                                                         | (32,000.00)       | (25,000.00)       |                                 |
| Beban penelitian dan pengembangan                                       | (25,000.00)       | (35,000.00)       |                                 |
| Beban umum dan administrasi                                             | (20,000.00)       | (22,000.00)       |                                 |
| Kerugian penurunan nilai goodwill                                       | (3,000.00)        | -                 |                                 |
| Beban operasi lainnya                                                   | (2,000.00)        | (7,000.00)        |                                 |
| <b>Laba operasi</b>                                                     | <b>48,000.00</b>  | <b>46,000.00</b>  | <b>Subtotal yang diwajibkan</b> |
| Bagian laba dan keuntungan pelepasan entitas asosiasi & ventura bersama | 7,000.00          | 8,000.00          | Kategori Investasi              |
| <b>Laba sebelum pendanaan dan pajak penghasilan</b>                     | <b>55,000.00</b>  | <b>54,000.00</b>  | <b>Subtotal yang diwajibkan</b> |

# Ilustrasi Laporan Laba Rugi (PSAK 118)

| Pos Akun                                             | 20X2             | 20X1             | Kategori / Status                |
|------------------------------------------------------|------------------|------------------|----------------------------------|
| Beban bunga pinjaman dan liabilitas sewa             | (15,000.00)      | (11,000.00)      | Kategori Pendanaan               |
| Beban bunga liabilitas pensiun dan provisi           | (6,000.00)       | (3,000.00)       |                                  |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                | <b>34,000.00</b> | <b>40,000.00</b> | <b>Subtotal tambahan</b>         |
| Beban pajak penghasilan                              | (10,000.00)      | (8,000.00)       | Kategori Pajak                   |
| <b>Laba dari operasi yang dilanjutkan</b>            | <b>24,000.00</b> | <b>32,000.00</b> | <b>Subtotal tambahan</b>         |
| Rugi dari operasi yang dihentikan                    | -                | (5,000.00)       | Kategori Operasi yang dihentikan |
| <b>Laba Tahun Berjalan</b>                           | <b>24,000.00</b> | <b>27,000.00</b> | <b>Total yang diwajibkan</b>     |
|                                                      |                  |                  |                                  |
| <b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>         |                  |                  |                                  |
| Pemilik entitas induk                                | 18,000.00        | 20,000.00        |                                  |
| Kepentingan nonpengendali                            | 6,000.00         | 7,000.00         |                                  |
|                                                      |                  |                  |                                  |
| <b>Laba per saham dari operasi yang dilanjutkan:</b> |                  |                  |                                  |
| Dasar dan dilusian                                   | 0,54             | 0,56             |                                  |
| <b>Laba per saham:</b>                               |                  |                  |                                  |
| Dasar dan dilusian                                   | 0,45             | 0,54             |                                  |

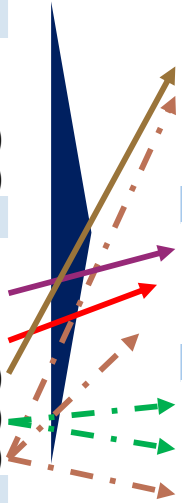
# Ilustrasi Penerapan PSAK 118

## LAPORAN LABA RUGI – PSAK 201

| Uraian                                | Jumlah (Rp)         |
|---------------------------------------|---------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                     | 1.987.959.000       |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>         | (1.638.797.000)     |
| <b>LABA BRUTO</b>                     | <b>349.162.000</b>  |
| Pendapatan lain-lain                  | 13.896.000          |
| Beban umum dan administrasi           | (83.941.000)        |
| Beban lain-lain                       | (19.299.000)        |
| <b>LABA OPERASI</b>                   | <b>259.818.000</b>  |
| Bagian laba dari ventura bersama      | 38.201.000          |
| Pendapatan keuangan                   | 31.940.000          |
| Penurunan nilai mesin produksi        | (49.766.000)        |
| Beban keuangan                        | (32.476.000)        |
| Laba/(rugi) selisih kurs neto         | (3.613.000)         |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b> | <b>244.104.000</b>  |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>        | <b>(70.803.000)</b> |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>            | <b>173.301.000</b>  |

## LAPORAN LABA RUGI – PSAK 118

| Uraian                                                            | Jumlah (Rp)            |
|-------------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN</b>                                                 | 1.987.959.000          |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                     | <b>(1.638.797.000)</b> |
| <b>LABA BRUTO</b>                                                 | <b>349.162.000</b>     |
| Pendapatan operasi lainnya                                        | 13.896.000             |
| Beban umum dan administrasi                                       | (83.941.000)           |
| Penurunan nilai mesin produksi                                    | (49.766.000)           |
| (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari aktivitas operasi, neto   | 5.249.000              |
| (Pemulihan)/kerugian penurunan nilai piutang                      | (4.273.000)            |
| Beban operasi lainnya                                             | (15.026.000)           |
| <b>LABA OPERASI</b>                                               | <b>215.301.000</b>     |
| Bagian laba dari ventura bersama                                  | 38.201.000             |
| Penghasilan keuangan                                              | 31.940.000             |
| (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari aktivitas investasi, neto | (7.274.000)            |
| <b>LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b>               | <b>278.168.000</b>     |
| Beban bunga terkait pinjaman                                      | (19.973.000)           |
| Beban bunga selain pinjaman                                       | (12.503.000)           |
| (Kerugian)/keuntungan selisih kurs dari aktivitas pendanaan, neto | (1.588.000)            |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                             | <b>244.104.000</b>     |
| <b>Beban Pajak Penghasilan</b>                                    | <b>(70.803.000)</b>    |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                        | <b>173.301.000</b>     |



# Ilustrasi Penerapan PSAK 118

## PSAK 201

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

#### 24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

|                                   | 2025           |
|-----------------------------------|----------------|
| Pembelian gas bumi                |                |
| - Pihak berelasi (Catatan 29j)    | 82.302         |
| - Pihak ketiga                    | 101.408        |
| Transportasi                      | 97.752         |
| Penyusutan (Catatan 10a dan 11)   | 94.331         |
| Pemrosesan gas                    | 50.582         |
| Gaji karyawan dan imbalan lainnya | 22.014         |
| Peralatan dan material            | 18.160         |
| Jasa umum                         | 15.962         |
| Pajak dan retribusi               | 10.303         |
| Jasa teknis dan spesialis         | 4.694          |
| Amortisasi                        | 2.566          |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>500.074</b> |

#### 25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

|                                   | 2025          |
|-----------------------------------|---------------|
| Gaji karyawan dan imbalan lainnya | 32.982        |
| Jasa umum                         | 3.719         |
| Pemasaran                         | 3.521         |
| Pajak dan retribusi               | 3.329         |
| Penyusutan (Catatan 10)           | 2.730         |
| Sewa                              | 2.392         |
| Peralatan dan material            | 1.813         |
| Jasa teknis dan spesialis         | 395           |
| Lain-lain                         | 1.413         |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>52.294</b> |

PT XYZ menyajikan Beban dalam Laporan Laba Rugi berdasarkan Campuran Fungsi & Sifat Pada CALK disajikan beban berdasarkan sifat.

## PSAK 118

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025

(Dinyatakan dalam ribuan dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

#### Beban Depresiasi

|                               |               |
|-------------------------------|---------------|
| Biaya Pokok Penjualan         | 94.331        |
| Beban Umum & Administrasi     | 2.730         |
| <b>Beban Depresiasi Total</b> | <b>97.061</b> |

#### Beban Amortisasi

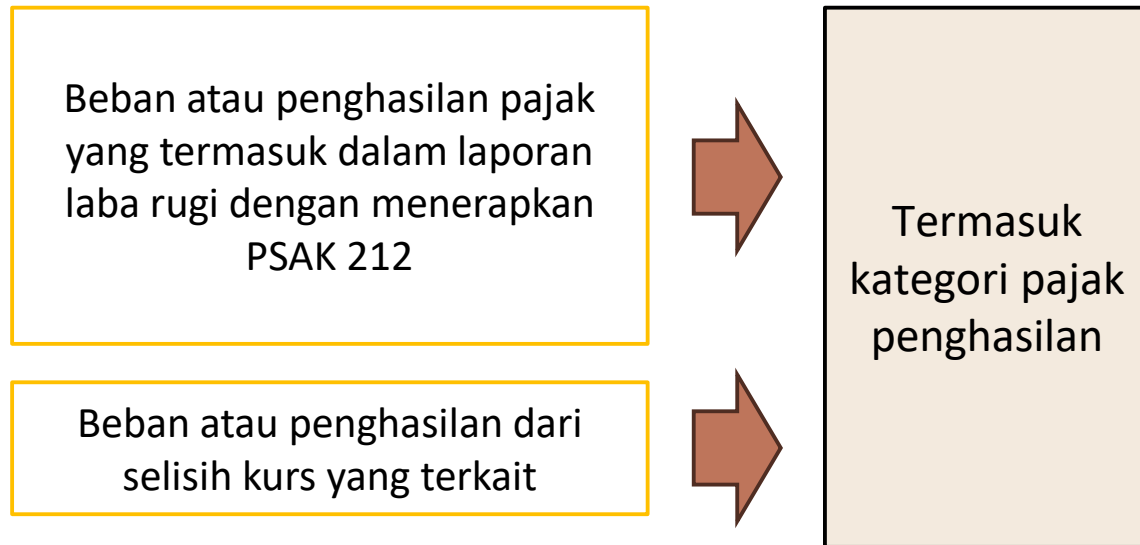
|                               |              |
|-------------------------------|--------------|
| Biaya Pokok Penjualan         | 2.566        |
| <b>Beban Amortisasi Total</b> | <b>2.566</b> |

#### Beban Imbalan Kerja

|                                  |               |
|----------------------------------|---------------|
| Biaya Pokok Penjualan            | 22.014        |
| Beban Umum & Administrasi        | 32.962        |
| <b>Beban Imbalan Kerja Total</b> | <b>54.976</b> |

Entitas yang menyajikan beban berdasarkan fungsi dalam kategori operasi pada laporan laba rugi, harus mengungkapkan dalam CALK, satu catatan total untuk beban Penyusutan, Imbalan Kerja, Amortisasi, Penurunan nilai aset, dan Penurunan nilai persediaan (par. 83, PSAK 118). Entitas mengungkapkan jika ada beban berdasarkan sifat yang dikapitalisasi.

# Kategori Pajak Penghasilan



# Kategori Operasi yang Dihentikan

Beban atau penghasilan dari operasi yang dihentikan (sesuai PSAK 105: Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan)



Termasuk kategori operasi yang dihentikan

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:

**a**

## Jumlah yang disyaratkan dalam PSAK 118:

- i. Pendapatan
- ii. Beban operasi
- iii. Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- iv. Beban atau penghasilan pajak penghasilan
- v. Jumlah Tunggal untuk total operasi yang dihentikan

**b**

## Jumlah yang disyaratkan PSAK 109:

- i. pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif;
- ii. kerugian penurunan nilai (termasuk pembalikan kerugian penurunan nilai atau keuntungan penurunan nilai) yang ditentukan sesuai dengan PSAK 109 Bagian 5.5;
- iii. keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- iv. keuntungan atau kerugian yang berasal dari selisih antara nilai wajar aset keuangan dan biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dari aset tersebut pada tanggal reklasifikasi dari pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- v. keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi pada tanggal reklasifikasi aset keuangan dari pengukuran pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke pengukuran pada nilai wajar melalui laba rugi

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi atau Diungkapkan dalam CALK

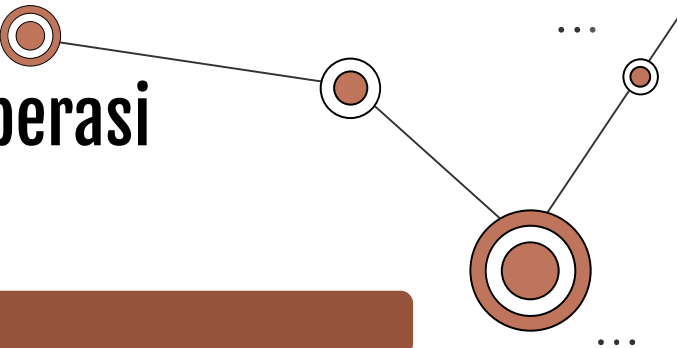
Entitas menyajikan dalam laporan laba rugi, pos untuk:

C

## Jumlah yang disyaratkan PSAK 117:

- i. pendapatan asuransi;
- ii. beban jasa asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;
- iii. penghasilan atau beban dari kontrak reasuransi milikan;
- iv. penghasilan atau beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117;
- v. penghasilan atau beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan.

# Beban Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi



Terdapat dua perubahan utama dalam analisis beban operasional.

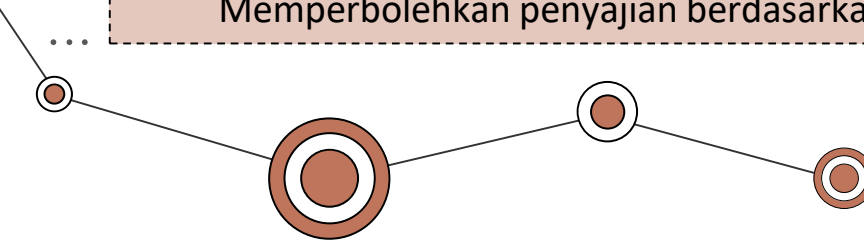
## Pembatasan Lokasi

Entitas harus menyajikan analisis (rincian) beban operasional pada laporan laba rugi. Opsi pada PSAK 201 untuk hanya mengungkapkan analisis ini dalam catatan kaki dihilangkan.

## Izin eksplisit untuk menyajikan analisis secara campuran

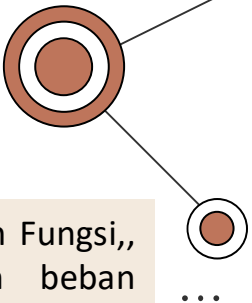
Entitas dapat menyajikan beban operasional berdasarkan sifat, fungsi, atau campuran keduanya pada laporan laba rugi.

Mengharuskan **analisis beban operasional** disajikan dalam laporan laba rugi  
Memperbolehkan penyajian berdasarkan fungsi, sifat, atau campuran keduanya.





# Penyajian dan Pengungkapan Beban Kategori Operasi



Kategori operasi, beban diklasifikasikan dan disajikan dengan menggunakan satu atau kedua karakteristik ini:

1. Sifat beban;
2. Fungsi beban dalam entitas

Entitas mengklasifikasikan beban operasional berdasarkan **fungsi dan beberapa beban operasional lainnya berdasarkan sifat (*mixed*)** jika hal itu memberikan ringkasan terstruktur yang paling **berguna**.

Entitas mempertimbangkan faktor seperti:

- **pos apa yang memberikan informasi yang paling berguna pada suatu komponen atau**
- **apa yang mendorong profitabilitas entitas.**

Penyajian Beban Operasi berdasarkan Fungsi,, disyaratkan untuk mengungkapkan beban berdasarkan sifat berikut:

- Depresiasi
- Amortisasi
- Imbalan kerja
- Kerugian penurunan nilai dan pembalikannya
- Penurunan dan pembalikan penurunan nilai persediaan

# Penyajian Beban yang Diklasifikasikan dalam Kategori Operasi

| Laporan Laba Rugi     |     |                   |     |                                         |     |
|-----------------------|-----|-------------------|-----|-----------------------------------------|-----|
| Berdasarkan Fungsi    |     | Berdasarkan Sifat |     | Berdasarkan Sifat dan Fungsi (Campuran) |     |
| Pendapatan            | x   | Pendapatan        | x   | Pendapatan                              | x   |
| Biaya pokok penjualan | (x) | Pembelian barang  | (x) | Biaya pokok penjualan (fungsi)          | (x) |
| Laba Bruto            | X   | Beban angkut      | (x) | Laba Bruto                              | x   |
| Beban penjualan       | (x) | Beban depresiasi  | (x) | Beban penurunan nilai (sifat)           | (x) |
| Beban administrasi    | (x) | Beban karyawan    | (x) | Beban administrasi (fungsi)             | (x) |
| Laba Operasi          | x   | Laba Operasi      | x   | Laba Operasi                            | x   |

- Penyajian berdasarkan **Fungsi**: PSAK 118 **mewajibkan** untuk mengungkapkan analisis beban berdasarkan **Sifat** secara total di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).
- Penyajian berdasarkan campuran: PSAK 118 mewajibkan memberi label secara jelas beban apa saja yang termasuk dalam pos berdasarkan sifat terkait dengan pos berdasarkan fungsi.

# Ilustrasi Agregasi dan Disagregasi

PT Tak Gentar menyajikan akun berikut dalam laporan laba rugi:  
**Beban Lain-lain Rp60 miliar, terdiri dari:**

| Komponen           | Nilai (Rp Juta) |
|--------------------|-----------------|
| Biaya keamanan     | 15,000          |
| Biaya kebersihan   | 17,000          |
| Biaya utilitas     | 18,000          |
| Biaya pemeliharaan | 10,000          |
| Total              | 60,000          |

**Pertanyaan:**

Apakah label "**Beban Lain-lain**" sudah cukup informatif?

**Jawaban:**

**Tidak.** Karena seluruh biaya tersebut merupakan biaya yang berkaitan dengan operasional fasilitas kantor. Label yang lebih informatif adalah: **Beban Fasilitas Kantor**

# Ilustrasi Agregasi dan Disagregasi

PT Gempita menyajikan akun berikut dalam laporan laba rugi: **Beban Lain-lain Rp90 miliar, terdiri dari:**

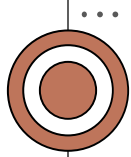
| Jenis Beban      | Jumlah (Rp juta) |
|------------------|------------------|
| Promosi          | 17,000           |
| Distribusi       | 14,000           |
| Utilitas         | 12,000           |
| Pemeliharaan     | 12,000           |
| Konsultan        | 11,000           |
| Perjalanan dinas | 10,000           |
| Kebersihan       | 9,000            |
| Lain-lain        | 5,000            |
| <b>Total</b>     | <b>90,000</b>    |

## Pertanyaan:

Apakah label "Beban Lain-lain" sudah cukup informatif?

## Jawaban:

Tidak. Karena jumlahnya besar, PT Gempita sebaiknya memberikan informasi tambahan di CALK. Misalnya: Beban Operasi Lainnya sebesar Rp85 miliar terdiri atas berbagai beban operasional yang masing-masing tidak material secara individual. Komponen terbesar meliputi biaya promosi Rp17 miliar, distribusi Rp14 miliar, utilitas Rp12 miliar, dan pemeliharaan Rp12 miliar.



# Laporan Penyajian Penghasilan Komprehensif

| Persyaratan total dan sub total                                                                   | Apakah ini baru?                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| laba (rugi) operasi                                                                               | Ya, persyaratan baru yang diperkenalkan dalam PSAK 118 |
| laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan                                               |                                                        |
| laba (rugi)                                                                                       | Tidak, persyaratan yang tetap diterapkan dari PSAK 201 |
| penghasilan komprehensif lain                                                                     |                                                        |
| penghasilan komprehensif, yang merupakan total dari laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain |                                                        |

- Laba (rugi) operasi terdiri dari seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori operasi
- Laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan terdiri dari:
  - a. Laba (rugi) operasi; dan
  - b. Seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi.

# Penghasilan Komprehensif Lain

Entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban yang termasuk dalam laporan penyajian penghasilan komprehensif dalam satu dari dua kategori:

penghasilan dan beban yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

penghasilan dan beban yang akan direklasifikasi ke laba rugi ketika kondisi spesifik dipenuhi;

Entitas menyajikan, dalam setiap kategori laporan penyajian penghasilan komprehensif, pos untuk:

a. bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas; dan

unsur lain dari penghasilan komprehensif lain.

# Penghasilan Komprehensif Lain

**Penghasilan komprehensif lain:** unsur penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang diakui di luar laba rugi sebagaimana disyaratkan atau diizinkan oleh SAK Indonesia.

## **Komponen penghasilan komprehensif lain mencakup:**

- ✓ Perubahan dalam surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud (PSAK 216 dan PSAK 238)
- ✓ Pengukuran kembali program imbalan pasti (PSAK 219)
- ✓ Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran LK dari kegiatan usaha luar negeri (translasi LK) (PSAK 221)
- ✓ Keuntungan dan kerugian dari investasi pada instrumen ekuitas dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) (PSAK 109)
- ✓ Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian lindung nilai arus kas
- ✓ Untuk liabilitas tertentu yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, jumlah perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan ke perubahan risiko kredit liabilitas
- ✓ Perubahan nilai atas nilai waktu opsi ketika memisahkan nilai intrinsik dan nilai waktu dari kontrak opsi dan menetapkan hanya perubahan nilai intrinsik sebagai instrumen lindung nilai
- ✓ Perubahan nilai elemen *forward* dari kontrak *forward*
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan asuransi dari kontrak yang diterbitkan dalam ruang lingkup PSAK 117 yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan asuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan dalam laba rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis, atau dengan jumlah yang mengeliminasi ketidaksesuaian akuntansi (*accounting mismatch*) dengan penghasilan atau beban keuangan yang timbul dari unsur pendasar;
- ✓ Penghasilan dan beban keuangan dari kontrak reasuransi milikan yang dikecualikan dari laba rugi ketika penghasilan atau beban keuangan reasuransi total didisagregasikan untuk dimasukkan ke dalam laba atau rugi suatu jumlah yang ditentukan dengan alokasi sistematis.

# Kasus 1 – Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

| Pos - Pos                                     | Catatan    | 2027             | 2026             | Keterangan     |   |
|-----------------------------------------------|------------|------------------|------------------|----------------|---|
| PENJUALAN                                     |            | 8,500,000        | 8,400,000        | OPERASI        |   |
| PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH                 |            | 140,000          | 160,000          | OPERASI        |   |
| <b>PENJUALAN - BERSIH</b>                     |            | <b>8,640,000</b> | <b>8,560,000</b> | <b>OPERASI</b> |   |
| BEBAN POKOK PENJUALAN                         |            | (4,500,000)      | (4,400,000)      | OPERASI        |   |
| <b>LABA KOTOR</b>                             |            | <b>4,140,000</b> | <b>4,160,000</b> | <b>OPERASI</b> |   |
| Beban Usaha                                   | 30.a, 30.b | (2,215,000)      | (2,000,000)      | Lihat CALK     | 1 |
| Pendapatan Lain-lain                          | 31.a       | 83,000           | 55,000           | Lihat CALK     | 2 |
| Beban Lain-lain                               | 31.b       | (7,000)          | (4,700)          | Lihat CALK     | 3 |
| <b>LABA USAHA</b>                             |            | <b>2,001,000</b> | <b>2,210,300</b> |                |   |
| Beban Pajak Final                             |            | (6,500)          | (65,000)         | OPERASI        | 4 |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi             |            | (10,000)         | (30,000)         | INVESTASI      | 5 |
| Beban Keuangan - Bersih                       | 32         | (11,500)         | 8,000            | Lihat CALK     | 6 |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>         |            | <b>1,973,000</b> | <b>2,123,300</b> |                |   |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                |            |                  |                  |                |   |
| Pajak Kini                                    |            | (150,000)        | (190,000)        |                |   |
| Pajak Tangguhan                               |            | 12,000           | (5,000)          |                |   |
| <b>Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b> |            | <b>(138,000)</b> | <b>(195,000)</b> |                |   |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>             |            | <b>1,835,000</b> | <b>1,928,300</b> |                |   |

## Keterangan:

Berikut adalah mapping laporan laba rugi PT XYZ dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1,2,3,6 Lihat Mapping pada CALK pada slide berikutnya
- 4. Beban pajak final dari pendapatan tidak termasuk lingkup PSAK 212
- 5. Entitas tidak memiliki aktivitas bisnis spesifik dan investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas

# Kasus 1 – Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

| CALK                                               | 2027               | 2026               | Keterangan     |   |
|----------------------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|---|
| <b>30.a Beban Penjualan</b>                        |                    |                    |                |   |
| Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan  | (1,200,000)        | (1,100,000)        | OPERASI        |   |
| Penyusutan Aset Hak Guna                           | (370,000)          | (330,000)          | OPERASI        |   |
| Penyusutan Aset Tetap                              | (120,000)          | (110,000)          | OPERASI        |   |
| <b>Subtotal Beban Penjualan</b>                    | <b>(1,690,000)</b> | <b>(1,540,000)</b> | <b>OPERASI</b> |   |
| <b>30.b Beban Umum dan Administrasi</b>            |                    |                    |                |   |
| Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan  | (430,000)          | (390,000)          | OPERASI        |   |
| Imbalan Pascakerja                                 | (67,000)           | (47,000)           | OPERASI        |   |
| Penyusutan Properti Investasi                      | (15,000)           | (10,000)           | INVESTASI      | 1 |
| Penyusutan Aset Tetap                              | (13,000)           | (13,000)           | OPERASI        |   |
| <b>Subtotal Beban Umum dan Administrasi</b>        | <b>(525,000)</b>   | <b>(460,000)</b>   | <b>OPERASI</b> |   |
| <b>31.a Pendapatan Lain-lain</b>                   |                    |                    |                |   |
| Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan                   | 30,000             | 35,000             | INVESTASI      | 2 |
| Pendapatan Komisi Pembelian                        | 33,000             | 20,000             | OPERASI        |   |
| Laba Selisih Kurs - Bersih                         | 20,000             | -                  | OPERASI        | 3 |
| <b>Total Pendapatan Lain-lain</b>                  | <b>83,000</b>      | <b>55,000</b>      | <b>OPERASI</b> |   |
| <b>31.b. Beban Lain-lain</b>                       |                    |                    |                |   |
| Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih | (3,900)            | (3,200)            | OPERASI        |   |
| Denda Pajak                                        | (1,600)            | (500)              | OPERASI        |   |
| Beban penurunan nilai piutang                      | (1,000)            | (200)              | OPERASI        |   |
| Rugi Selisih Kurs - Bersih                         | (500)              | (800)              | OPERASI        | 4 |
| <b>Total Beban Lain-lain</b>                       | <b>(7,000)</b>     | <b>(4,700)</b>     | <b>OPERASI</b> |   |
| <b>32. Beban Keuangan - Bersih</b>                 |                    |                    |                |   |
| Pendapatan Jasa Giro                               | 51,000             | 57,000             | INVESTASI      |   |
| Pendapatan Deposito Berjangka                      | 22,000             | 27,000             | INVESTASI      |   |
| Beban Bunga Aset Program                           | (1,500)            | (1,000)            | PENDANAAN      |   |
| Beban Bunga Liabilitas Sewa                        | (83,000)           | (75,000)           | PENDANAAN      |   |
| <b>Total Beban Keuangan - Bersih</b>               | <b>(11,500)</b>    | <b>8,000</b>       |                |   |

## Keterangan:

Berikut adalah mapping Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) PT ABC dengan aktivitas bisnis tidak spesifik

- 1. investasi pada properti investasi bukan aktivitas bisnis utama
- 2. pendapatan sewa dari properti investasi
- 3, 4. disebabkan oleh aktivitas operasi, maka selisih kurs masuk operasi. Pada laporan laba rugi, laba selisih kurs akan disajikan secara neto sejumlah 19.500 (20.000-500) untuk tahun 2025

# Kasus 1 – Aktivitas Bisnis Tidak Spesifik

| Pos - Pos                                           | Catatan | 2027             | 2026             |
|-----------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| Penjualan                                           |         | 8,500,000        | 8,400,000        |
| Penjualan Konsinyasi - Bersih                       |         | 140,000          | 160,000          |
| <b>PENJUALAN - BERSIH</b>                           |         | <b>8,640,000</b> | <b>8,560,000</b> |
| Beban Pokok Penjualan                               |         | (4,500,000)      | (4,400,000)      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                   |         | <b>4,140,000</b> | <b>4,160,000</b> |
| Beban Penjualan                                     |         | (1,690,000)      | (1,540,000)      |
| Beban Umum dan Administrasi                         |         | (510,000)        | (450,000)        |
| Pendapatan Komisi Pembelian                         |         | 33,000           | 20,000           |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih                   |         | 19,500           | (800)            |
| Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih  |         | (3,900)          | (3,200)          |
| Denda Pajak                                         |         | (1,600)          | (500)            |
| Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment)          |         | (1,000)          | (200)            |
| Beban Pajak Final                                   |         | (6,500)          | (65,000)         |
| <b>LABA OPERASI</b>                                 |         | <b>1,979,500</b> | <b>2,120,300</b> |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi                   |         | (10,000)         | (30,000)         |
| Penyusutan Properti Investasi                       |         | (15,000)         | (10,000)         |
| Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan                    |         | 30,000           | 35,000           |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro                          |         | 51,000           | 57,000           |
| Pendapatan Bunga Deposito Berjangka                 |         | 22,000           | 27,000           |
| <b>LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b> |         | <b>2,057,500</b> | <b>2,199,300</b> |
| Beban Bunga Aset Program                            |         | (1,500)          | (1,000)          |
| Bunga Liabilitas Sewa                               |         | (83,000)         | (75,000)         |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>               |         | <b>1,973,000</b> | <b>2,123,300</b> |
| Pajak Kini                                          |         | (150,000)        | (190,000)        |
| Pajak Tangguhan                                     |         | 12,000           | (5,000)          |
| <b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>       |         | <b>(138,000)</b> | <b>(195,000)</b> |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                   |         | <b>1,835,000</b> | <b>1,928,300</b> |

# LK PT XYZ PSAK 201

| Pos - Pos                                     | Catatan    | 2027             |
|-----------------------------------------------|------------|------------------|
| PENJUALAN                                     |            | 8,500,000        |
| PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH                 |            | 140,000          |
| <b>PENJUALAN - BERSIH</b>                     |            | <b>8,640,000</b> |
| BEBAN POKOK PENJUALAN                         |            | (4,500,000)      |
| <b>LABA KOTOR</b>                             |            | <b>4,140,000</b> |
| Beban Usaha                                   | 30.a, 30.b | (2,215,000)      |
| Pendapatan Lain-lain                          | 31.a       | 83,000           |
| Beban Lain-lain                               | 31.b       | (7,000)          |
| <b>LABA USAHA</b>                             |            | <b>2,001,000</b> |
| Beban Pajak Final                             |            | (6,500)          |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi             |            | (10,000)         |
| Beban Keuangan - Bersih                       | 32         | (11,500)         |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>         |            | <b>1,973,000</b> |
| <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>                |            |                  |
| Pajak Kini                                    |            | (150,000)        |
| Pajak Tangguhan                               |            | 12,000           |
| <b>Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b> |            | <b>(138,000)</b> |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>             |            | <b>1,835,000</b> |

# LK PT XYZ PSAK 118

| Pos - Pos                                           | Catatan | 2027             |
|-----------------------------------------------------|---------|------------------|
| Penjualan                                           |         | 8,500,000        |
| Penjualan Konsinyasi - Bersih                       |         | 140,000          |
| <b>PENJUALAN - BERSIH</b>                           |         | <b>8,640,000</b> |
| Beban Pokok Penjualan                               |         | (4,500,000)      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                   |         | <b>4,140,000</b> |
| Beban Penjualan                                     |         | (1,690,000)      |
| Beban Umum dan Administrasi                         |         | (510,000)        |
| Pendapatan Komisi Pembelian                         |         | 33,000           |
| Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih                   |         | 19,500           |
| Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih  |         | (3,900)          |
| Denda Pajak                                         |         | (1,600)          |
| Beban Penurunan Nilai Piutang (Impairment)          |         | (1,000)          |
| Beban Pajak Final                                   |         | (6,500)          |
| <b>LABA OPERASI</b>                                 |         | <b>1,979,500</b> |
| Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi                   |         | (10,000)         |
| Penyusutan Properti Investasi                       |         | (15,000)         |
| Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan                    |         | 30,000           |
| Pendapatan Bunga Jasa Giro                          |         | 51,000           |
| Pendapatan Bunga Deposito Berjangka                 |         | 22,000           |
| <b>LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b> |         | <b>2,057,500</b> |
| Beban Bunga Aset Program                            |         | (1,500)          |
| Bunga Liabilitas Sewa                               |         | (83,000)         |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>               |         | <b>1,973,000</b> |
| Pajak Kini                                          |         | (150,000)        |
| Pajak Tangguhan                                     |         | 12,000           |
| <b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>       |         | <b>(138,000)</b> |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                   |         | <b>1,835,000</b> |

## Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

| Pos - Pos                                                               | 2027             | 2026             | Keterangan |   |
|-------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|------------|---|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH                                            | 5,800,000        | 5,600,000        | OPERASI    |   |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH                                                 | (3,000,000)      | (2,900,000)      | OPERASI    |   |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                              | <b>2,800,000</b> | <b>2,700,000</b> |            |   |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                   |                  |                  |            |   |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                          | 90,000           | 2,000            | OPERASI    | 1 |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                    | 250,000          | 240,000          | OPERASI    |   |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi                                 | 100,000          | 110,000          | INVESTASI  | 2 |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                              | 55,000           | 50,000           | OPERASI    |   |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit    | 15,000           | 40,000           | OPERASI    |   |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                    | 2,000            | 2,000            | OPERASI    | 3 |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi | (1,000)          | (3,000)          | OPERASI    |   |
| <b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                             | <b>511,000</b>   | <b>441,000</b>   |            |   |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai           | (500,000)        | (350,000)        | OPERASI    |   |

### Keterangan:

Berikut adalah mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC yang memiliki aktivitas bisnis pendanaan dan investasi.

1. Karena berinvestasi pada aset keuangan merupakan bisnis utama bank, maka dicatat sebagai operasi
2. Bagian laba dari investasi yang dicatat dengan metode ekuitas wajib diklasifikasikan ke dalam kategori investasi
3. Merupakan keuntungan selisih kurs yang timbul dari transaksi valas operasional sehari-hari bank

## Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

| BEBAN OPERASIONAL LAINNYA              |                    |                    |           |   |
|----------------------------------------|--------------------|--------------------|-----------|---|
| Biaya karyawan                         | (1,100,000)        | (1,000,000)        | OPERASI   |   |
| Umum dan administrasi                  | (515,000)          | (480,000)          | OPERASI   |   |
| Premi penjaminan                       | (145,000)          | (125,000)          | OPERASI   |   |
| Biaya bunga pensiun                    | (150,000)          | (130,000)          | PENDANAAN | 4 |
| Beban bunga sewa                       | (160,000)          | (120,000)          | PENDANAAN | 5 |
| Beban jasa profesional                 | (120,000)          | (30,000)           | OPERASI   |   |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)     | (30,000)           | (38,000)           | OPERASI   |   |
| Beban premi asuransi                   | (3,000)            | (2,000)            | OPERASI   |   |
| Beban ATM                              | (2,000)            | (10,000)           | OPERASI   |   |
| <b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b> | <b>(2,225,000)</b> | <b>(1,935,000)</b> |           |   |

### Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC

4. Beban bunga neto dari liabilitas imbalan pasti karyawan wajib disajikan di kategori pendanaan

5. Beban bunga atas liabilitas sewa diidentifikasi sebagai komponen biaya pendanaan korporat.

## Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

|                                    |                 |                  |         |   |
|------------------------------------|-----------------|------------------|---------|---|
| <b>LABA OPERASIONAL</b>            | <b>586,000</b>  | <b>856,000</b>   |         |   |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO  | 40,000          | 44,000           | OPERASI | 6 |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>    | <b>626,000</b>  | <b>900,000</b>   |         |   |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>       |                 |                  |         |   |
| Kini                               | (140,000)       | (180,000)        |         |   |
| Tangguhan                          | 45,000          | 48,000           |         |   |
| <b>Total (Beban) Manfaat Pajak</b> | <b>(95,000)</b> | <b>(132,000)</b> |         |   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>         | <b>531,000</b>  | <b>768,000</b>   |         |   |

### Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank ABC

6. Pos pendapatan residual ini tidak memenuhi kriteria investasi atau pendanaan, pos ini ditarik ke Kategori Operasi di atas subtotal Laba Operasi. Detail komponen ini ada pada tabel di bawah.

| Akun                                                 | 2027             | 2026             |
|------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Pendapatan non-operasional                           | 10,000.00        | 40,000.00        |
| Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing | 15,000.00        | 10,000.00        |
| Lain-lain - neto                                     | 15,000.00        | (6,000.00)       |
| <b>Total</b>                                         | <b>40,000.00</b> | <b>44,000.00</b> |

# Kasus 2 –Aktivitas Bisnis Spesifik

| Pos - Pos                                                               | Catatan | 2027             | 2026             |   |
|-------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|---|
| Pendapatan bunga dan syariah                                            |         | 5,800,000        | 5,600,000        |   |
| Beban bunga dan syariah                                                 |         | (3,000,000)      | (2,900,000)      |   |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                              |         | <b>2,800,000</b> | <b>2,700,000</b> |   |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                          |         | 90,000           | 2,000            |   |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                    |         | 250,000          | 240,000          |   |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                              |         | 55,000           | 50,000           |   |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C                  |         | 15,000           | 40,000           |   |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                    |         | 2,000            | 2,000            |   |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi |         | (1,000)          | (3,000)          |   |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai           |         | (500,000)        | (350,000)        |   |
| Biaya karyawan                                                          |         | (1,100,000)      | (1,000,000)      |   |
| Umum dan administrasi                                                   |         | (515,000)        | (480,000)        |   |
| Premi penjaminan                                                        |         | (145,000)        | (125,000)        |   |
| Beban jasa profesional                                                  |         | (120,000)        | (30,000)         |   |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                      |         | (30,000)         | (38,000)         |   |
| Beban premi asuransi                                                    |         | (3,000)          | (2,000)          |   |
| Beban ATM                                                               |         | (2,000)          | (10,000)         |   |
| Pendapatan Operasi Lainnya                                              |         | 40,000           | 44,000           | 1 |
| <b>LABA OPERASI</b>                                                     |         | <b>836,000</b>   | <b>1,040,000</b> |   |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi                                 |         | 100,000          | 110,000          |   |
| <b>LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b>                     |         | <b>936,000</b>   | <b>1,150,000</b> |   |
| Biaya bunga pensiun                                                     |         | (150,000)        | (130,000)        |   |
| Beban bunga sewa                                                        |         | (160,000)        | (120,000)        |   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                   |         | <b>626,000</b>   | <b>900,000</b>   |   |
| Pajak Kini                                                              |         | (140,000)        | (180,000)        |   |
| Pajak Tangguhan                                                         |         | 45,000           | 48,000           |   |
| <b>TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                          |         | <b>(95,000)</b>  | <b>(132,000)</b> |   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)</b>                                 |         | <b>531,000</b>   | <b>768,000</b>   |   |

## Keterangan:

Berikut adalah Laporan Laba rugi PT Bank ABC sesuai PSAK 118

1. Wajib direklasifikasi dan diubah namanya menjadi Penghasilan Operasi Lainnya

## LK PT Bank ABC PSAK 201

| Pos - Pos                                                               | 2027               |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH                                            | 5,800,000          |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH                                                 | (3,000,000)        |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                              | <b>2,800,000</b>   |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                   |                    |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                          | 90,000             |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                    | 250,000            |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi                                 | 100,000            |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                              | 55,000             |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit    | 15,000             |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                    | 2,000              |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi | (1,000)            |
| <b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                             | <b>511,000</b>     |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai           | (500,000)          |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                        |                    |
| Biaya karyawan                                                          | (1,100,000)        |
| Umum dan administrasi                                                   | (515,000)          |
| Premi penjaminan                                                        | (145,000)          |
| Biaya bunga pensiun                                                     | (150,000)          |
| Beban bunga sewa                                                        | (160,000)          |
| Beban jasa profesional                                                  | (120,000)          |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                      | (30,000)           |
| Beban premi asuransi                                                    | (3,000)            |
| Beban ATM                                                               | (2,000)            |
| <b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                  | <b>(2,225,000)</b> |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                                                 | <b>586,000</b>     |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO                                       | 40,000             |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>                                         | <b>626,000</b>     |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>                                            |                    |
| Kini                                                                    | (140,000)          |
| Tangguhan                                                               | 45,000             |
| <b>Total (Beban) Manfaat Pajak</b>                                      | <b>(95,000)</b>    |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                              | <b>531,000</b>     |

## LK PT Bank ABC PSAK 118

| Pos - Pos                                                               | Catatan | 2027             |
|-------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| Pendapatan bunga dan syariah                                            |         | 5,800,000        |
| Beban bunga dan syariah                                                 |         | (3,000,000)      |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                              |         | <b>2,800,000</b> |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                          |         | 90,000           |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                    |         | 250,000          |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                              |         | 55,000           |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan L/C                  |         | 15,000           |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                    |         | 2,000            |
| Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi |         | (1,000)          |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai           |         | (500,000)        |
| Biaya karyawan                                                          |         | (1,100,000)      |
| Umum dan administrasi                                                   |         | (515,000)        |
| Premi penjaminan                                                        |         | (145,000)        |
| Beban jasa profesional                                                  |         | (120,000)        |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                      |         | (30,000)         |
| Beban premi asuransi                                                    |         | (3,000)          |
| Beban ATM                                                               |         | (2,000)          |
| Pendapatan Operasi Lainnya                                              |         | 40,000           |
| <b>LABA OPERASI</b>                                                     |         | <b>836,000</b>   |
| Bagian atas Keuntungan Entitas Asosiasi                                 |         | 100,000          |
| <b>LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b>                     |         | <b>936,000</b>   |
| Biaya bunga pensiun                                                     |         | (150,000)        |
| Beban bunga sewa                                                        |         | (160,000)        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                   |         | <b>626,000</b>   |
| Pajak Kini                                                              |         | (140,000)        |
| Pajak Tangguhan                                                         |         | 45,000           |
| <b>TOTAL (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>                          |         | <b>(95,000)</b>  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN (NET PROFIT)</b>                                 |         | <b>531,000</b>   |

# Studi Kasus PT Bank Dinar

|                                                                      | Catatan | 2027             | 2026             | Keterangan     |   |
|----------------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|----------------|---|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH                                         |         | 2,930,743        | 2,895,499        | OPERASI        |   |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH                                              |         | (1,505,645)      | (1,471,862)      | OPERASI        |   |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                           |         | <b>1,425,099</b> | <b>1,423,638</b> | <b>OPERASI</b> |   |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                |         |                  |                  |                |   |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                       |         | 46,632           | 10,549           | OPERASI        |   |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                 |         | 108,191          | 120,470          | OPERASI        |   |
| Pendapatan ATM                                                       |         | 53,065           | 55,895           | OPERASI        |   |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                           |         | 27,917           | 29,382           | OPERASI        |   |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit |         | 7,093            | 22,191           | OPERASI        |   |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                 |         | 1,111            | 776              | OPERASI        | 1 |
| Laba atas entitas asosiasi                                           |         | 55,450           | 45,540           | OPERASI        | 2 |
| Lain-lain                                                            | 32      | 78,366           | 73,679           | LIHAT CALK     | 3 |
| <b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                          |         | <b>377,824</b>   | <b>358,480</b>   | <b>OPERASI</b> |   |
| Pembentukan penyesihan atas cadangan kerugian penurunan nilai        |         | (264,060)        | (173,195)        | OPERASI        |   |

## Keterangan:

Berikut adalah mapping Laporan Laba Rugi PT Bank Dinar yang memiliki aktivitas bisnis spesifik di investasi dan pendanaan

- 1. merupakan transaksi yang timbul dari transaksi valas operasional sehari-hari bank
- 2. dicatat menggunakan metode ekuitas
- 3. Lihat CALK pada slide 86

# Studi Kasus PT Bank Dinar

|                                        |    |                    |                    |            |   |
|----------------------------------------|----|--------------------|--------------------|------------|---|
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>       |    |                    |                    |            |   |
| Biaya karyawan                         | 34 | (552,343)          | (563,883)          | LIHAT CALK | 4 |
| Umum dan administrasi                  | 33 | (255,270)          | (235,281)          | LIHAT CALK | 5 |
| Premi penjaminan                       |    | (72,809)           | (61,345)           | OPERASI    |   |
| Jasa sewa pihak ketiga                 |    | (79,138)           | (65,187)           | OPERASI    |   |
| Promosi                                |    | (80,353)           | (60,283)           | OPERASI    |   |
| Beban jasa profesional                 |    | (60,845)           | (17,734)           | OPERASI    |   |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)     |    | (19,183)           | (18,744)           | OPERASI    |   |
| Beban premi asuransi                   |    | (1,755)            | (1,477)            | OPERASI    |   |
| Beban ATM                              |    | (625)              | (5,092)            | OPERASI    |   |
| <b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b> |    | <b>(1,122,319)</b> | <b>(1,029,025)</b> |            |   |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                |    | <b>416,544</b>     | <b>579,898</b>     |            |   |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO      | 36 | 25,000             | 50,000             | LIHAT CALK | 6 |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>        |    | <b>441,544</b>     | <b>629,898</b>     |            |   |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>           |    |                    |                    |            |   |
| Kini                                   |    | (73,529)           | (90,072)           |            |   |
| Tangguhan                              |    | 21,300             | (24,130)           |            |   |
| <b>Total (Beban) Manfaat Pajak</b>     |    | <b>(52,229)</b>    | <b>(114,202)</b>   |            |   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>             |    | <b>389,315</b>     | <b>515,696</b>     |            |   |

## Keterangan:

Berikut adalah lanjutan mapping Laporan Laba Rugi PT Bank Dinar yang memiliki aktivitas bisnis spesifik di investasi dan pendanaan

- 4,5, 6 lihat CALK pada slide berikutnya

# Studi Kasus PT Bank Dinar

| 32. Lain-Lain                       | 2027          | 2026          | Keterangan |
|-------------------------------------|---------------|---------------|------------|
| Pendapatan dividen reksadana        | 56,782        | 52,320        | OPERASI    |
| Denda pelunasan percepatan pinjaman | 8,523         | 9,415         | OPERASI    |
| Pendapatan unit usaha syariah       | 5,500         | 5,601         | OPERASI    |
| Pendapatan revaluasi saham          | 5,016         | -             | OPERASI    |
| Denda pinjaman tidak tertagih       | 1,632         | 5,520         | OPERASI    |
| Jasa pengiriman uang                | 914           | 825           | OPERASI    |
| <b>Total</b>                        | <b>78,366</b> | <b>73,679</b> |            |

| 33. Umum dan Administrasi          | 2027           | 2026           | Keterangan |
|------------------------------------|----------------|----------------|------------|
| Peralatan dan perabot kantor       | 63,992         | 30,777         | OPERASI    |
| Beban penyusutan                   | 52,548         | 62,952         | OPERASI    |
| Beban rutin kantor                 | 49,504         | 53,439         | OPERASI    |
| Beban sewa                         | 26,549         | 25,716         | OPERASI    |
| Beban bunga atas liabilitas sewa   | 1,852          | 3,036          | PENDANAAN  |
| Beban telekomunikasi               | 22,439         | 21,685         | OPERASI    |
| Beban amortisasi aset tak berwujud | 11,313         | 12,364         | OPERASI    |
| Perbaikan dan pemeliharaan         | 10,671         | 9,209          | OPERASI    |
| Listrik dan air                    | 10,388         | 10,599         | OPERASI    |
| Transportasi                       | 6,016          | 5,505          | OPERASI    |
| <b>Total</b>                       | <b>255,270</b> | <b>235,281</b> |            |

| 34. Biaya Karyawan                   | 2027           | 2026           | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------|----------------|------------|
| Gaji dan tunjangan karyawan          | 513,536        | 528,682        | OPERASI    |
| Imbalan kerja                        | 29,089         | 26,007         | OPERASI    |
| Biaya Bunga Liabilitas Imbalan Pasti | 9,718          | 9,195          | PENDANAAN  |
| <b>Total</b>                         | <b>552,343</b> | <b>563,883</b> |            |

| 36. Pendapatan Non Operasional | 2027          | 2026          | Keterangan |
|--------------------------------|---------------|---------------|------------|
| Pendapatan non-operasional     | 10,000        | 40,000        | OPERASI    |
| Laba (rugi) selisih kurs       | 15,000        | 10,000        | OPERASI    |
| <b>Total</b>                   | <b>25,000</b> | <b>50,000</b> |            |

## Keterangan:

Berikut adalah mapping Catatan Atas Laporan Keuangan PT Bank Dinar

# Studi Kasus PT Bank Dinar

|                                                                      | Catatan | 2027             | 2026             |   |
|----------------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|---|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH                                         |         | 2,930,743        | 2,895,499        |   |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH                                              |         | (1,505,645)      | (1,471,862)      |   |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                           |         | <b>1,425,099</b> | <b>1,423,638</b> |   |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                       |         | 46,632           | 10,549           |   |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                 |         | 108,191          | 120,470          |   |
| Pendapatan ATM                                                       |         | 53,065           | 55,895           |   |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                           |         | 27,917           | 29,382           |   |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit |         | 7,093            | 22,191           |   |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                 |         | 1,111            | 776              |   |
| Laba entitas asosiasi                                                |         | 55,450           | 45,540           |   |
| Pembentukan penyesihan atas cadangan kerugian penurunan nilai        |         | (264,060)        | (173,195)        |   |
| Biaya karyawan                                                       |         | (542,625)        | (554,689)        | 1 |
| Umum dan administrasi                                                |         | (253,418)        | (232,245)        | 2 |
| Premi penjaminan                                                     |         | (72,809)         | (61,345)         |   |
| Jasa sewa pihak ketiga                                               |         | (79,138)         | (65,187)         |   |
| Promosi                                                              |         | (80,353)         | (60,283)         |   |
| Beban jasa profesional                                               |         | (60,845)         | (17,734)         |   |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                   |         | (19,183)         | (18,744)         |   |
| Beban premi asuransi                                                 |         | (1,755)          | (1,477)          |   |
| Beban ATM                                                            |         | (625)            | (5,092)          |   |
| Penghasilan operasi lainnya                                          |         | 103,366          | 123,679          | 3 |
| <b>LABA OPERASI</b>                                                  |         | <b>453,113</b>   | <b>642,128</b>   |   |
| Penghasilan non operasi                                              |         | -                | -                |   |
| Beban non operasi                                                    |         | -                | -                |   |
| <b>LABA SEBELUM ENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b>                   |         | <b>453,113</b>   | <b>642,128</b>   |   |
| Beban bunga atas liabilitas sewa                                     |         | (1,852)          | (3,036)          |   |
| Biaya Bunga Liabilitas Imbalan Pasti                                 |         | (9,718)          | (9,195)          |   |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                |         | <b>441,544</b>   | <b>629,898</b>   |   |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>                                         |         |                  |                  |   |
| Kini                                                                 |         | (73,529)         | (90,072)         |   |
| Tangguhan                                                            |         | 21,300           | (24,130)         |   |
| <b>Total (Beban) Manfaat Pajak</b>                                   |         | <b>(52,229)</b>  | <b>(114,202)</b> |   |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                           |         | <b>389,315</b>   | <b>515,696</b>   |   |

## Keterangan:

Berikut adalah Laporan Laba Rugi PT Bank Dinar sesuai PSAK 118.

1. Biaya karyawan setelah mengeluarkan komponen beban bunga liabilitas imbalan pasti
2. Beban umum dan administrasi setelah mengeluarkan komponen beban bunga liabilitas sewa
3. Agregasi dari CALK 32 dan CALK 36 di bawah pos baru bernama Penghasilan operasi lainnya

## LK PT Bank Dinar PSAK 201

|                                                                      | Catatan | 2027               |
|----------------------------------------------------------------------|---------|--------------------|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH                                         |         | 2,930,743          |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH                                              |         | (1,505,645)        |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                           |         | <b>1,425,099</b>   |
| <b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                |         |                    |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                       |         | 46,632             |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                 |         | 108,191            |
| Pendapatan ATM                                                       |         | 53,065             |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                           |         | 27,917             |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit |         | 7,093              |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                 |         | 1,111              |
| Laba atas entitas asosiasi                                           |         | 55,450             |
| Lain-lain                                                            | 32      | 78,366             |
| <b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                          |         | <b>377,824</b>     |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai        |         | (264,060)          |
| <b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                                     |         |                    |
| Biaya karyawan                                                       | 34      | (552,343)          |
| Umum dan administrasi                                                | 33      | (255,270)          |
| Premi penjaminan                                                     |         | (72,809)           |
| Jasa sewa pihak ketiga                                               |         | (79,138)           |
| Promosi                                                              |         | (80,353)           |
| Beban jasa profesional                                               |         | (60,845)           |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                   |         | (19,183)           |
| Beban premi asuransi                                                 |         | (1,755)            |
| Beban ATM                                                            |         | (625)              |
| <b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>                               |         | <b>(1,122,319)</b> |
| <b>LABA OPERASIONAL</b>                                              |         | <b>416,544</b>     |
| PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO                                    | 36      | 25,000             |
| <b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>                                      |         | <b>441,544</b>     |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>                                         |         |                    |
| Kini                                                                 |         | (73,529)           |
| Tangguhan                                                            |         | 21,300             |
| <b>Total (Beban) Manfaat Pajak</b>                                   |         | <b>(52,229)</b>    |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                           |         | <b>389,315</b>     |

## LK PT Bank Dinar PSAK 118

|                                                                      | Catatan | 2027             |
|----------------------------------------------------------------------|---------|------------------|
| PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH                                         |         | 2,930,743        |
| BEBAN BUNGA DAN SYARIAH                                              |         | (1,505,645)      |
| <b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO</b>                           |         | <b>1,425,099</b> |
| Keuntungan penjualan efek-efek                                       |         | 46,632           |
| Jasa administrasi dan pendapatan fee                                 |         | 108,191          |
| Pendapatan ATM                                                       |         | 53,065           |
| Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku                           |         | 27,917           |
| Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan letters of credit |         | 7,093            |
| Keuntungan transaksi mata uang asing                                 |         | 1,111            |
| Laba entitas asosiasi                                                |         | 55,450           |
| Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai        |         | (264,060)        |
| Biaya karyawan                                                       |         | (542,625)        |
| Umum dan administrasi                                                |         | (253,418)        |
| Premi penjaminan                                                     |         | (72,809)         |
| Jasa sewa pihak ketiga                                               |         | (79,138)         |
| Promosi                                                              |         | (80,353)         |
| Beban jasa profesional                                               |         | (60,845)         |
| Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)                                   |         | (19,183)         |
| Beban premi asuransi                                                 |         | (1,755)          |
| Beban ATM                                                            |         | (625)            |
| Penghasilan operasi lainnya                                          |         | 103,366          |
| <b>LABA OPERASI</b>                                                  |         | <b>453,113</b>   |
| Penghasilan non operasi                                              |         | -                |
| Beban non operasi                                                    |         | -                |
| <b>LABA SEBELUM ENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b>                   |         | <b>453,113</b>   |
| Beban bunga atas liabilitas sewa                                     |         | (1,852)          |
| Biaya Bunga Liabilitas Imbalan Pasti                                 |         | (9,718)          |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>                                |         | <b>441,544</b>   |
| <b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b>                                         |         |                  |
| Kini                                                                 |         | (73,529)         |
| Tangguhan                                                            |         | 21,300           |
| <b>Total (Beban) Manfaat Pajak</b>                                   |         | <b>(52,229)</b>  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>                                           |         | <b>389,315</b>   |

# Studi Kasus PT Sewa Gedung

| Keterangan Akun                                  | Catatan | 2027         | 2026         | Keterangan |   |
|--------------------------------------------------|---------|--------------|--------------|------------|---|
| Pendapatan                                       | 23      | 7,111        | 6,671        | LIHAT CALK | 1 |
| Beban Pokok Pendapatan                           |         | (3,167)      | (2,902)      | OPERASI    |   |
| <b>LABA KOTOR</b>                                |         | <b>3,944</b> | <b>3,769</b> |            |   |
| Beban Penjualan                                  | 25      | (359)        | (306)        | LIHAT CALK | 2 |
| Beban Umum dan Administrasi                      | 26      | (642)        | (562)        | LIHAT CALK | 3 |
| Beban Keuangan                                   | 27      | (362)        | (376)        | LIHAT CALK | 4 |
| Beban Pajak Final                                |         | (434)        | (402)        | OPERASI    |   |
| Penghasilan Bunga                                |         | 603          | 558          | INVESTASI  | 5 |
| Keuntungan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi  |         | 30           | -            | PENDANAAN  | 6 |
| Keuntungan Instrumen Keuangan Derivatif - Bersih |         | 24           | 55           | INVESTASI  | 7 |
| Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih   |         | (165)        | (202)        | INVESTASI  | 8 |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>            |         | <b>2,639</b> | <b>2,534</b> |            |   |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih                 |         | (54)         | (31)         |            |   |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                |         | <b>2,585</b> | <b>2,503</b> |            |   |

## Keterangan:

Berikut adalah mapping laporan laba rugi PT Sewa Gedung yang aktivitas bisnis utamanya persewaan gedung.

- 1, 2, 3, 4. lihat CALK pada slide berikutnya
- 5. bunga investasi pada deposito berjangka bukan merupakan aktivitas bisnis utama
- 6. investasi pada obligasi bukan aktivitas bisnis utama
- 7. investasi di instrumen derivatif bukan aktivitas bisnis utama
- 8. kerugian akibat selisih kurs bukan dari aktivitas bisnis utama

# Studi Kasus PT Sewa Gedung

| 23. PENDAPATAN                                         |              |              | Keterangan |
|--------------------------------------------------------|--------------|--------------|------------|
| Rincian Pos Beban                                      | 2027         | 2026         |            |
| Pendapatan sewa ruangan                                | 2,880        | 2,417        | OPERASI    |
| Pendapatan apartemen servis                            | 750          | 790          | OPERASI    |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>3,630</b> | <b>3,207</b> |            |
| <b>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>        |              |              |            |
| Pendapatan hotel                                       | 1,800        | 1,750        | OPERASI    |
| Penjualan kondominium dan kantor                       | 1,240        | 984          | OPERASI    |
| Penjualan tanah dan bangunan                           | 441          | 730          | OPERASI    |
| <b>Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b> | <b>3,481</b> | <b>3,464</b> | OPERASI    |
| <b>Jumlah</b>                                          | <b>7,111</b> | <b>6,671</b> |            |

| 25. BEBAN PENJUALAN           |            |            | Keterangan |
|-------------------------------|------------|------------|------------|
| Rincian Pos Beban             | 2027       | 2026       |            |
| Gaji dan tunjangan            | 103        | 84         | OPERASI    |
| Iklan dan promosi             | 90         | 70         | OPERASI    |
| Penyelenggaraan acara         | 75         | 63         | OPERASI    |
| Komisi dan insentif           | 33         | 36         | OPERASI    |
| Penyusutan (Catatan 12)       | 5          | 5          | OPERASI    |
| Lain-lain                     | 52         | 48         | OPERASI    |
| <b>Jumlah Beban Penjualan</b> | <b>359</b> | <b>306</b> |            |

| 26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI           |            |            | Keterangan |
|-------------------------------------------|------------|------------|------------|
| Rincian Pos Beban                         | 2027       | 2026       |            |
| Gaji dan tunjangan                        | 329        | 282        | OPERASI    |
| Jasa operator hotel                       | 77         | 75         | OPERASI    |
| Penyusutan (Catatan 12)                   | 60         | 54         | OPERASI    |
| Beban kantor                              | 32         | 29         | OPERASI    |
| Jasa profesional                          | 25         | 19         | OPERASI    |
| Perbaikan dan pemeliharaan                | 12         | 11         | OPERASI    |
| Perjalanan dinas                          | 11         | 9          | OPERASI    |
| Perjamuan                                 | 11         | 10         | OPERASI    |
| Lain-lain                                 | 85         | 73         | OPERASI    |
| <b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b> | <b>642</b> | <b>562</b> |            |

| 27. BEBAN KEUANGAN                 |            |            | Keterangan |
|------------------------------------|------------|------------|------------|
| Rincian Pos Beban                  | 2027       | 2026       |            |
| Beban keuangan atas utang obligasi | 326        | 339        | PENDANAAN  |
| Lain-lain                          | 37         | 37         | PENDANAAN  |
| <b>Jumlah Beban Keuangan</b>       | <b>362</b> | <b>376</b> |            |

## Keterangan:

Berikut adalah mapping CALK PT Sewa Gedung yang aktivitas bisnis utamanya persewaan gedung.

# Studi Kasus PT Sewa Gedung

## LK PT Sewa Gedung PSAK 201

| Keterangan Akun                                  | Catatan | 2027         |
|--------------------------------------------------|---------|--------------|
| Pendapatan                                       | 23      | 7,111        |
| Beban Pokok Pendapatan                           |         | (3,167)      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                |         | <b>3,944</b> |
| Beban Penjualan                                  | 25      | (359)        |
| Beban Umum dan Administrasi                      | 26      | (642)        |
| Beban Keuangan                                   | 27      | (362)        |
| Beban Pajak Final                                |         | (434)        |
| Penghasilan Bunga                                |         | 603          |
| Keuntungan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi  |         | 30           |
| Keuntungan Instrumen Keuangan Derivatif - Bersih |         | 24           |
| Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih   |         | (165)        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>            |         | <b>2,639</b> |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih                 |         | (54)         |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                |         | <b>2,585</b> |



## LK PT Sewa Gedung PSAK 118

| Kategori & Pos Laporan Keuangan                     | Catatan | 2027         |
|-----------------------------------------------------|---------|--------------|
| Pendapatan                                          | 23      | 7,111        |
| Beban Pokok Pendapatan                              |         | (3,167)      |
| Beban Penjualan                                     | 25      | (359)        |
| Beban Umum dan Administrasi                         | 26      | (642)        |
| Beban Pajak Final                                   |         | (434)        |
| <b>LABA (RUGI) OPERASI</b>                          |         | <b>2,509</b> |
| Penghasilan Bunga                                   |         | 603          |
| Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih      |         | (165)        |
| Keuntungan Instrumen Keuangan Derivatif - Bersih    |         | 24           |
| <b>Jumlah Penghasilan (Beban) Investasi</b>         |         | <b>462</b>   |
| <b>LABA SEBELUM PENDANAAN DAN PAJAK PENGHASILAN</b> |         | <b>2,971</b> |
| Beban Keuangan                                      | 27      | (362)        |
| Keuntungan Penawaran Pembelian Kembali Obligasi     |         | 30           |
| <b>Jumlah Biaya (Penghasilan) Pendanaan - Neto</b>  |         | <b>(332)</b> |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>               |         | <b>2,639</b> |
| Beban Pajak Penghasilan - Bersih                    |         | (54)         |
| Hasil Operasi yang Dihentikan (Setelah Pajak)       |         | -            |
| <b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>                   |         | <b>2,585</b> |

# Contoh Penyajian dan Pengungkapan Beban – Sifat

(dalam ribuan Rp)

|                                                 | 20X2          | 20X1          |
|-------------------------------------------------|---------------|---------------|
| <b>Depresiasi</b>                               |               |               |
| Biaya pokok penjualan                           | 23.710        | 21.990        |
| Beban penelitian dan pengembangan               | 2.515         | 2.590         |
| Beban umum dan administrasi                     | 4.975         | 4.750         |
| <b>Depresiasi total</b>                         | <b>31.200</b> | <b>29.330</b> |
| <b>Amortisasi</b>                               |               |               |
| Beban riset dan pengembangan                    | 13.840        | 12.690        |
| <b>Amortisasi total</b>                         | <b>13.840</b> | <b>12.690</b> |
| <b>Imbalan kerja</b>                            |               |               |
| Biaya pokok penjualan                           | 61.640        | 57.175        |
| Beban penjualan                                 | 7.515         | 7.110         |
| Beban riset dan pengembangan                    | 6.545         | 6.750         |
| Beban umum dan administrasi                     | 8.920         | 5.825         |
| <b>Imbalan kerja total</b>                      | <b>84.620</b> | <b>76.860</b> |
| <b>Kerugian penurunan nilai<sup>(a)</sup></b>   |               |               |
| Beban penelitian dan pengembangan               | 1.600         | 1.500         |
| Kerugian penurunan nilai goodwill               | 4.500         | —             |
| <b>Kerugian penurunan nilai total</b>           | <b>6.100</b>  | <b>1.500</b>  |
| <b>Penurunan nilai persediaan<sup>(a)</sup></b> |               |               |
| Biaya pokok penjualan                           | 2.775         | 2.625         |
| <b>Penurunan nilai persediaan total</b>         | <b>2.775</b>  | <b>2.625</b>  |

## PENGUNGKAPAN BEBAN OPERASI BERDASARKAN SIFAT

Jumlah yang diungkapkan adalah jumlah yang diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali untuk depresiasi dan imbalan kerja.

**Jumlah depresiasi** yang diungkapkan adalah beban tahun berjalan, yang dihitung sesuai dengan PSAK 216: *Aset Tetap*. Jumlah tersebut **termasuk** jumlah yang **dikapitalisasi** ke dalam jumlah tercatat persediaan pada akhir periode pelaporan.

**Jumlah imbalan kerja** yang diungkapkan adalah biaya yang timbul pada tahun berjalan, termasuk biaya pensiun untuk jasa karyawan, yang dihitung sesuai PSAK 219: *Imbalan Kerja*. Jumlah tersebut termasuk jumlah yang dikapitalisasi ke dalam jumlah tercatat persediaan pada akhir periode pelaporan.

\*Ilustrasi ini menunjukkan total dari depresiasi, amortisasi imbalan kerja, kerugian penurunan nilai, dan penurunan nilai persediaan, serta jumlah yang terkait dengan setiap pos dalam kategori operasi.

# Contoh Penyajian dan Pengungkapan Beban – Sifat

| Pos                               | 20X5             |
|-----------------------------------|------------------|
| Pendapatan                        | 100,000.00       |
| Beban pokok penjualan             | (62,000.00)      |
| <b>Laba bruto</b>                 | <b>38,000.00</b> |
| Beban penjualan dan distribusi    | (12,000.00)      |
| Beban umum dan administrasi       | (9,000.00)       |
| Beban penelitian dan pengembangan | (4,000.00)       |
| Beban penurunan nilai goodwill    | (1,500.00)       |
| Beban operasi lain                | (1,000.00)       |
| <b>Laba operasi</b>               | <b>10,500.00</b> |

jumlah pada matriks **tidak menjumlah** menjadi angka pos fungsional di laporan laba rugi. BPP Rp62.000 juta juga memuat bahan baku dan energi yang bukan termasuk lima sifat wajib. Matriks ini bersifat menembus (*cut-through*), bukan rekonsiliasi.

| Sifat beban                      | BPP       | Penjualan | Umum & adm | Litbang  | Penurunan nilai goodwill | Total operasi |
|----------------------------------|-----------|-----------|------------|----------|--------------------------|---------------|
| Imbalan kerja                    | 14,000.00 | 4,500.00  | 3,800.00   | 2,200.00 | -                        | 24,500.00     |
| Penyusutan                       | 5,200.00  | 600.00    | 700.00     | 500.00   | -                        | 7,000.00      |
| Amortisasi                       | 900.00    | 200.00    | 300.00     | 400.00   | -                        | 1,800.00      |
| Penurunan nilai aset nonkeuangan | 300.00    | -         | -          | -        | 1,500.00                 | 1,800.00      |
| Penurunan nilai persediaan       | 800.00    | -         | -          | -        | -                        | 800.00        |

- Rincian beban menurut sifat dirinci menurut fungsi.
- Tambahkan penjelasan jika terdapat beban yang dikapitalisasi ke aset, contoh:
- **Jumlah depresiasi** adalah beban yang dihitung sesuai PSAK 216: *Aset Tetap*. Jumlah tersebut **termasuk** jumlah yang **dikapitalisasi** ke dalam jumlah tercatat persediaan pada akhir periode pelaporan.
- Jumlah imbalan kerja adalah biaya yang timbul pada tahun berjalan, termasuk biaya pensiun dan jasa karyawan, sesuai PSAK 219: *Imbalan Kerja*. Jumlah, tersebut termasuk jumlah yang dikapitalisasi dalam persediaan pada akhir periode pelaporan.



# LAPORAN POSISI KEUANGAN

# Klasifikasi Aset Lancar dan Tidak Lancar serta Liabilitas Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Entitas menyajikan **aset lancar dan tidak lancar** serta **liabilitas jangka pendek dan jangka panjang** sebagai klasifikasi terpisah dalam **laporan posisi keuangan** (entitas menyediakan barang/jasa dalam siklus yang dapat diidentifikasi secara jelas), **kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas menyediakan ringkasan terstruktur lebih berguna** (seperti institusi keuangan)

Entitas harus memisahkan jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan (aset) atau diselesaikan (liabilitas) menjadi dua kategori waktu, yaitu jumlah yang diperkirakan akan dipulihkan atau diselesaikan:

- a) tidak lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan; dan
- b) lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Jika entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, sebagai klasifikasi terpisah dalam laporan posisi keuangannya, maka entitas tidak mengklasifikasikan aset (liabilitas) pajak tangguhan sebagai aset lancar (liabilitas jangka pendek).

# Aset Lancar

***Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:***

Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset, atau memiliki intensi untuk menjual atau menggunakannya, dalam siklus operasi normal;

Entitas memiliki aset terutama untuk tujuan diperdagangkan;

Entitas memperkirakan akan merealisasikan aset dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau

Aset merupakan kas atau setara kas, kecuali aset tersebut dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

***Di luar kriteria ini dikelompokkan sebagai aset tidak lancar***

# Liabilitas Jangka Pendek

Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;

Entitas memiliki liabilitas tersebut dengan tujuan utama untuk diperdagangkan;

Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk dilunasi dalam jangka 12 bulan setelah periode pelaporan; atau

Entitas tidak memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan

**Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek apabila:**

**Di luar kriteria ini dikelompokkan sebagai *liabilitas jangka panjang***

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan, pos untuk:

- a) Aset tetap
- b) Properti investasi
- c) Aset takberwujud
- d) Goodwill
- e) Aset keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan pada (g), (j) dan (k))
- f) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117: *Kontrak Asuransi* yang merupakan aset, didisagregasi sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 par 78;
- g) Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas
- h) Aset biologis dalam ruang lingkup PSAK 241: *Agrikultur*
- i) Persediaan
- j) Piutang usaha dan piutang lain
- k) Kas dan setara kas
- l) Total aset yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual dan aset yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual sesuai PSAK 105
- m) Utang usaha dan utang lain
- n) Provisi
- o) Liabilitas keuangan (tidak termasuk jumlah yang disajikan dalam (m) dan (n))
- p) Portofolio kontrak dalam ruang lingkup PSAK 117 yang merupakan liabilitas, didisagregasikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 117 paragraf 78
- q) Liabilitas dan aset untuk pajak kini
- r) Liabilitas dan aset pajak tangguhan
- s) Liabilitas yang termasuk dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual.

Entitas menyajikan dalam laporan posisi keuangan:

- a) Kepentingan nonpengendali
- b) Modal saham diterbitkan dan cadangan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

# Unsur yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau Diungkapkan dalam CALK

PSAK 118 tidak mengatur urutan atau format penyajian unsur dalam Laporan keuangan.

Deskripsi yang digunakan dan urutan unsur atau agregasi unsur serupa dapat diubah sesuai sifat entitas dan transaksinya.

PSAK 118 memperkenankan untuk menyajikan sebagian aset menggunakan klasifikasi lancar dan tidak lancar dan sebagian liabilitasnya menggunakan klasifikasi jangka pendek dan jangka panjang serta aset dan liabilitas lainnya berdasarkan urutan likuiditas ketika hal tersebut menyediakan ringkasan terstruktur yang lebih berguna. Kebutuhan ini mungkin timbul ketika suatu entitas memiliki operasi yang beragam.

# Studi Kasus 3 – Soal

|                                   | 2027             | 2026             |
|-----------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Aset Lancar</b>                |                  |                  |
| Kas dan setara kas                | 230,000          | 160,000          |
| Piutang usaha dan piutang lainnya | 1,900,000        | 1,200,000        |
| Persediaan                        | 1,000,000        | 1,950,000        |
| <b>Total Aset Lancar</b>          | <b>3,130,000</b> | <b>3,310,000</b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>          |                  |                  |
| Investasi keuangan (Portofolio)   | 2,500,000        | 2,500,000        |
| Investasi pada entitas asosiasi   | 500,000          | 450,000          |
| Aset tetap (neto)                 | 1,880,000        | 850,000          |
| Aset takberwujud                  | 400,000          | 500,000          |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>    | <b>5,280,000</b> | <b>4,300,000</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                 | <b>8,410,000</b> | <b>7,610,000</b> |

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

Pada format ini, informasi keuangan disajikan secara teragregasi tanpa pemisahan dasar pengukuran investasi keuangan pada lembar Neraca utama dan referensi silang ke CaLK tidak disajikan di setiap baris. Perbaiki laporan posisi keuangan parsial tersebut sesuai PSAK 118!

# Studi Kasus 3 – Jawaban

|                                                  | Catatan | 2027             | 2026             |
|--------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|
| <b>Aset Lancar</b>                               |         |                  |                  |
| Kas dan setara kas                               | CALK 5  | 230,000          | 160,000          |
| Piutang usaha dan piutang lainnya                | CALK 6  | 1,900,000        | 1,200,000        |
| Persediaan                                       | CALK 7  | 1,000,000        | 1,950,000        |
| <b>Total Aset Lancar</b>                         |         | <b>3,130,000</b> | <b>3,310,000</b> |
| <b>Aset Tidak Lancar</b>                         |         |                  |                  |
| Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi | CALK 8  | 2,000,000        | 2,050,000        |
| Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi  | CALK 8  | 500,000          | 450,000          |
| Investasi pada entitas asosiasi                  | CALK 9  | 500,000          | 450,000          |
| Aset tetap                                       | CALK 10 | 1,880,000        | 850,000          |
| Aset takberwujud                                 | CALK 11 | 400,000          | 500,000          |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                   |         | <b>5,280,000</b> | <b>4,300,000</b> |
| <b>TOTAL ASET</b>                                |         | <b>8,410,000</b> | <b>7,610,000</b> |

Laporan Posisi Keuangan Parsial Sesuai PSAK 118

- Pos Investasi keuangan didisagregasikan di lembar muka Neraca berdasarkan dasar pengukurannya karena memiliki karakteristik risiko dan pengukuran yang berbeda.
- Kolom Catatan disajikan secara sistematis untuk referensi silang.



# LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

# Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

**a**

Penghasilan komprehensif total selama periode pelaporan, menunjukkan terpisah jumlah yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali

**b**

Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif untuk setiap komponen ekuitas

**c**

Rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas, minimal menyajikan perubahan dari:

- 1) Laba rugi
- 2) Penghasilan komprehensif lain; dan
- 3) Transaksi dengan pemilik, yang menunjukkan secara terpisah kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dan perubahan dalam kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.

Tidak terdapat perubahan substansi antara PSAK 201 dan PSAK 118 terkait laporan perubahan ekuitas. Prinsip, komponen yang wajib disajikan (total penghasilan komprehensif, rekonsiliasi tiap komponen ekuitas, dampak retrospektif PSAK 208, transaksi dengan pemilik, dividen, dan analisis OCI), serta perlakuan penyesuaian retrospektif tetap sama.

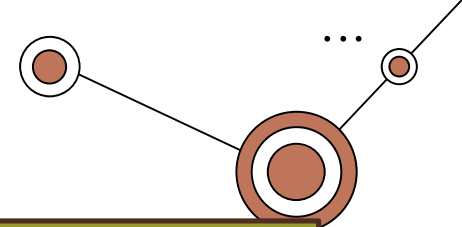
# Informasi yang Disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas atau Diungkapkan dalam CALK

- Untuk setiap komponen ekuitas, entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau mengungkapkan dalam CALK, analisis penghasilan komprehensif lain per unsur.
- Entitas menyajikan, baik dalam laporan perubahan ekuitas atau mengungkapkan dalam CALK, jumlah dividen yang diakui sebagai distribusi kepada pemilik selama periode pelaporan, dan jumlah dividen per saham terkait.
- Dalam paragraf 107: *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, komponen ekuitas termasuk, sebagai contoh, setiap kelas modal disetor, saldo akumulasi dari setiap kelas penghasilan komprehensif lain, dan saldo laba.
- Perubahan ekuitas entitas antara awal dan akhir periode pelaporan mencerminkan naik turunnya aset neto entitas selama periode tersebut. Kecuali untuk perubahan yang dihasilkan dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik (seperti kontribusi ekuitas, perolehan kembali instrumen ekuitas entitas, dan dividen) dan biaya transaksi yang secara langsung terkait dengan transaksi tersebut, perubahan keseluruhan atas ekuitas selama suatu periode merepresentasikan jumlah total penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, yang dihasilkan dari aktivitas entitas selama periode tersebut.



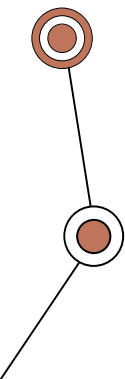
# LAPORAN ARUS KAS

# Amendemen PSAK 207 Dampak PSAK 118



|   | PSAK 207                                                                     | PSAK 207 Amandemenn                                                           |
|---|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | <b>Laba bersih</b> sebagai angka awal Laporan arus kas metode tidak langsung | <b>Laba operasi</b> sebagai angka awal Laporan arus kas metode tidak langsung |
| 2 | <b>Ada opsi</b> memilih klasifikasi untuk <b>bunga dan dividen</b>           | Penghapusan opsi klasifikasi untuk bunga dan dividen                          |

| Unsur arus kas          | Klasifikasi sebelum amendemen | Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama TIDAK spesifik | Klasifikasi setelah amendemen-Entitas yang aktivitas bisnis utama spesifik |
|-------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|
| <b>Bunga diterima</b>   | Operasi/investasi             | <b>investasi</b>                                                                 | kategori tunggal untuk setiap unsur: operasi, investasi, atau pendanaan    |
| <b>Bunga dibayar</b>    | Operasi/pendanaan             | pendanaan                                                                        |                                                                            |
| <b>Dividen diterima</b> | Operasi/investasi             | investasi                                                                        |                                                                            |
| <b>Dividen dibayar</b>  | Operasi/pendanaan             | pendanaan                                                                        |                                                                            |



# Studi Kasus 4 – Laporan Arus Kas Direct

|                                            | PSAK 207       | PSAK 118       | Keterangan Perubahan            |
|--------------------------------------------|----------------|----------------|---------------------------------|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>     |                |                |                                 |
| Penerimaan kas dari pelanggan              | 30,000         | 30,000         | Tidak ada perubahan             |
| Pembayaran kas kepada pemasok & karyawan   | 28,000         | 28,000         | Tidak ada perubahan             |
| Pembayaran bunga                           | (500)          | -              | Dipindahkan ke Pendanaan        |
| Pembayaran pajak penghasilan               | (1,000)        | (1,000)        | Tidak ada perubahan             |
| <b>Kas netto dari aktivitas operasi</b>    | <b>56,500</b>  | <b>57,000</b>  | <b>Meningkat sebesar Rp500</b>  |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>   |                |                |                                 |
| Akuisisi entitas anak X (neto kas)         | (5,500)        | (5,500)        | Tidak ada perubahan             |
| Pembelian aset tetap                       | (3,500)        | (3,500)        | Tidak ada perubahan             |
| Hasil dari penjualan peralatan             | 2,000          | 2,000          | Tidak ada perubahan             |
| Penerimaan bunga                           | 2,000          | 2,000          | Wajib di Investasi              |
| Penerimaan dividen                         | 2,000          | 2,000          | Wajib di Investasi              |
| <b>Kas netto digunakan untuk investasi</b> | <b>(3,000)</b> | <b>(3,000)</b> | <b>Tidak ada perubahan</b>      |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>   |                |                |                                 |
| Penerbitan saham                           | 2,500          | 2,500          | Tidak ada perubahan             |
| Pinjaman jangka panjang                    | 2,500          | 2,500          | Tidak ada perubahan             |
| Pembayaran utang sewa                      | (1,000)        | (1,000)        | Tidak ada perubahan             |
| Pembayaran bunga                           | -              | (500)          | Pindahan dari Aktivitas Operasi |
| Pembayaran dividen                         | (1,000)        | (1,000)        | Wajib di Pendanaan              |
| <b>Kas netto digunakan untuk pendanaan</b> | <b>3,000</b>   | <b>2,500</b>   | <b>Menurun sebesar Rp500</b>    |
| <b>Kenaikan Neto Kas &amp; Setara Kas</b>  | <b>56,500</b>  | <b>56,500</b>  | <b>Hasil akhir tetap sama</b>   |

# Studi Kasus 5 – Laporan Arus Kas Indirect

|                                                     | 2027               |
|-----------------------------------------------------|--------------------|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>              |                    |
| Laba Sebelum Pajak                                  | 2,068,000          |
| Penyesuaian untuk:                                  |                    |
| — Depresiasi                                        | 450,000            |
| — Kerugian selisih kurs                             | 400,000            |
| — Penghasilan investasi                             | (500,000)          |
| — Beban bunga                                       | 400,000            |
| <b>Laba Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>           | <b>2,818,000</b>   |
| — Kenaikan piutang usaha dan piutang lain           | (500,000)          |
| — Penurunan persediaan                              | 1,050,000          |
| — Penurunan utang usaha                             | 1,600,000          |
| <b>Kas yang Dihasilkan dari Operasi</b>             | <b>4,968,000</b>   |
| — Pembayaran bunga                                  | (270,000)          |
| — Pembayaran pajak penghasilan                      | (900,000)          |
| <b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>              | <b>3,798,000</b>   |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>            |                    |
| — Akuisisi entitas anak X (neto kas diperoleh)      | (550,000)          |
| — Pembelian aset tetap                              | (350,000)          |
| — Hasil dari penjualan peralatan                    | 200,000            |
| — Penerimaan bunga                                  | 200,000            |
| — Penerimaan dividen                                | 200,000            |
| <b>Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> | <b>(300,000)</b>   |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>            |                    |
| — Hasil dari penerbitan modal saham                 | 250,000            |
| — Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan               | 250,000            |
| — Pembayaran utang sewa                             | (900,000)          |
| — Pembayaran dividen                                | (1,200,000)        |
| <b>Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(1,600,000)</b> |
| <b>Kenaikan Neto Kas &amp; Setara Kas</b>           | <b>1,898,000</b>   |
| Kas & setara kas awal periode                       | 1,200,000          |
| <b>Kas &amp; Setara Kas Akhir Periode</b>           | <b>3,098,000</b>   |

Berikut adalah laporan arus kas yang disusun sebelum PSAK 118 berlaku.

Dari laporan berikut, susunlah laporan arus kas dengan metode indirect sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 118!

# Studi Kasus 5 – Laporan Arus Kas Indirect

|                                                     | 2027               | Keterangan Perubahan                 |
|-----------------------------------------------------|--------------------|--------------------------------------|
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>              |                    |                                      |
| <b>Laba Operasi (Operating Profit)</b>              | <b>1,968,000</b>   | Wajib Angka Awal PSAK 118            |
| <i>Penyesuaian untuk:</i>                           |                    |                                      |
| — Depresiasi                                        | 450,000            | Tetap disesuaikan (Non-kas)          |
| — Kerugian selisih kurs                             | 400,000            | Tetap disesuaikan (Non-kas)          |
| — Penghasilan investasi                             | -                  | Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi) |
| — Beban bunga                                       | -                  | Dihapus (Sudah di luar Laba Operasi) |
| <b>Laba Sebelum Perubahan Modal Kerja</b>           | <b>2,818,000</b>   | Subtotal Konsisten                   |
| — Kenaikan piutang usaha dan piutang lain           | (500,000)          | Perubahan modal kerja                |
| — Penurunan persediaan                              | 1,050,000          | Perubahan modal kerja                |
| — Penurunan utang usaha                             | 1,600,000          | Perubahan modal kerja                |
| <b>Kas yang Dihasilkan dari Operasi</b>             | <b>4,968,000</b>   | Subtotal Konsisten                   |
| — Pembayaran bunga                                  | -                  | Dipindah ke Aktivitas Pendanaan      |
| — Pembayaran pajak penghasilan                      | (900,000)          | Tetap di Operasi                     |
| <b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>              | <b>4,068,000</b>   | Naik +270.000                        |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>            |                    |                                      |
| — Akuisisi entitas anak X (neto kas)                | (550,000)          | Tetap di Investasi                   |
| — Pembelian aset tetap                              | (350,000)          | Tetap di Investasi                   |
| — Hasil dari penjualan peralatan                    | 200,000            | Tetap di Investasi                   |
| — Penerimaan bunga                                  | 200,000            | Wajib Investasi (PSAK 118)           |
| — Penerimaan dividen                                | 200,000            | Wajib Investasi (PSAK 118)           |
| <b>Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> | <b>(300,000)</b>   | Tidak Berubah                        |
| <b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>            |                    |                                      |
| — Hasil dari penerbitan modal saham                 | 250,000            | Tetap di Pendanaan                   |
| — Hasil dari pinjaman sewa pembiayaan               | 250,000            | Tetap di Pendanaan                   |
| — Pembayaran utang sewa                             | (900,000)          | Tetap di Pendanaan                   |
| — Pembayaran dividen                                | (1,200,000)        | Wajib Pendanaan (PSAK 118)           |
| — Pembayaran bunga                                  | (270,000)          | Hasil Reklasifikasi dari Operasi     |
| <b>Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> | <b>(1,870,000)</b> | Turun -270.000                       |
| <b>Kenaikan Neto Kas &amp; Setara Kas</b>           | <b>1,898,000</b>   |                                      |
| Kas & setara kas awal periode                       | 1,200,000          |                                      |
| <b>Kas &amp; Setara Kas Akhir Periode</b>           | <b>3,098,000</b>   |                                      |

# Studi Kasus LAK PT ABC

|                                                                           | Catatan | 2026             | 2025             | Keterangan |
|---------------------------------------------------------------------------|---------|------------------|------------------|------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |         |                  |                  |            |
| Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah                  |         | 2,928,771        | 2,855,536        | OPERASI    |
| Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah                           |         | (1,510,567)      | (1,468,082)      | OPERASI    |
| Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku        |         | 26,908           | 26,635           | OPERASI    |
| Pembayaran pajak penghasilan                                              |         | (73,529)         | (95,008)         | OPERASI    |
| Beban operasional lainnya                                                 |         | (758,813)        | (316,172)        | OPERASI    |
| Pendapatan operasional lainnya                                            |         | 300,579          | 286,128          | OPERASI    |
| Pendapatan non-operasional lainnya - neto                                 |         | 13,870           | 20,544           | OPERASI    |
| <b>Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b> |         | <b>927,219</b>   | <b>1,309,580</b> |            |
| <b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>                        |         |                  |                  |            |
| <b>(Kenaikan)/penurunan aset operasi:</b>                                 |         |                  |                  |            |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi                  |         | (207,441)        | 325,734          | OPERASI    |
| Pinjaman yang diberikan                                                   |         | (5,628,984)      | (587,818)        | OPERASI    |
| Aset lain-lain                                                            |         | (1,938)          | (97,009)         | OPERASI    |
| <b>Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:</b>                           |         |                  |                  |            |
| Liabilitas segera                                                         |         | 361,924          | (279,813)        | OPERASI    |
| Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer           |         | 8,158,796        | 249,716          | OPERASI    |
| Utang pajak                                                               |         | (11,247)         | 9,131            | OPERASI    |
| Liabilitas lain-lain                                                      |         | 13,498           | (1,292)          | OPERASI    |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     |         | <b>3,611,827</b> | <b>928,230</b>   |            |

Mapping Laporan Arus Kas PT ABC

# Studi Kasus LAK PT ABC

|                                                                 |  |                    |                    |           |
|-----------------------------------------------------------------|--|--------------------|--------------------|-----------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                        |  |                    |                    |           |
| Pembelian efek-efek                                             |  | (2,723,806)        | (2,645,216)        | INVESTASI |
| Penjualan efek-efek                                             |  | 596,789            | 766,529            | INVESTASI |
| Perolehan aset tetap dan aset hak guna                          |  | (35,827)           | (43,342)           | INVESTASI |
| Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis                           |  | 352,554            | -                  | INVESTASI |
| <b>Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>       |  | <b>(1,810,290)</b> | <b>(1,922,029)</b> |           |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                        |  |                    |                    |           |
| Penambahan setoran modal pada entitas anak                      |  | 6,200              | -                  | INVESTASI |
| Pembayaran dividen                                              |  | (124,656)          | (163,219)          | PENDANAAN |
| Pembayaran bantuan dana kesejahteraan                           |  | -                  | (7,500)            | PENDANAAN |
| Pencairan pinjaman yang diterima                                |  | 107,530            | 1,189,480          | PENDANAAN |
| Pembayaran pinjaman yang diterima                               |  | (145,145)          | (627,936)          | PENDANAAN |
| Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali      |  | (92,264)           | (950,366)          | PENDANAAN |
| Pembayaran liabilitas sewa                                      |  | (17,113)           | (22,942)           | PENDANAAN |
| <b>Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>       |  | <b>(265,448)</b>   | <b>(582,482)</b>   |           |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>             |  | <b>1,536,090</b>   | <b>(1,576,281)</b> |           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>                       |  | <b>6,871,618</b>   | <b>8,447,849</b>   |           |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas |  | 6,609              | 50                 |           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                      |  | <b>8,414,316</b>   | <b>6,871,618</b>   |           |
| <b>KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS</b>                              |  |                    |                    |           |
| Kas                                                             |  | 961,390            | 756,986            |           |
| Giro pada Bank Indonesia                                        |  | 3,859,319          | 3,944,549          |           |
| Giro pada bank lain                                             |  | 379,046            | 479,679            |           |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain                    |  | 3,214,562          | 1,690,405          |           |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                                 |  | <b>8,414,316</b>   | <b>6,871,618</b>   |           |

# Studi Kasus LAK PT ABC

| 2026                                                                      |                  |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |                  |
| Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah                  | 2,928,771        |
| Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah                           | (1,510,567)      |
| Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku        | 26,908           |
| Pembayaran pajak penghasilan                                              | (73,529)         |
| Beban operasional lainnya                                                 | (758,813)        |
| Pendapatan operasional lainnya                                            | 300,579          |
| Pendapatan non-operasional lainnya - neto                                 | 13,870           |
| <b>Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b> | <b>927,219</b>   |
| <b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>                        |                  |
| <b>(Kenaikan)/penurunan aset operasi:</b>                                 |                  |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi                  | (207,441)        |
| Pinjaman yang diberikan                                                   | (5,628,984)      |
| Aset lain-lain                                                            | (1,938)          |
| <b>Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:</b>                           |                  |
| Liabilitas segera                                                         | 361,924          |
| Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer           | 8,158,796        |
| Utang pajak                                                               | (11,247)         |
| Liabilitas lain-lain                                                      | 13,498           |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b>3,611,827</b> |

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 201

| 2026                                                                      |                  |
|---------------------------------------------------------------------------|------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                                    |                  |
| Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah                  | 2,928,771        |
| Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah                           | (1,510,567)      |
| Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku        | 26,908           |
| Pembayaran pajak penghasilan                                              | (73,529)         |
| Beban operasional lainnya                                                 | (758,813)        |
| Pendapatan operasional lainnya                                            | 300,579          |
| Pendapatan non-operasional lainnya - neto                                 | 13,870           |
| <b>Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b> | <b>927,219</b>   |
| <b>Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>                        |                  |
| <b>(Kenaikan)/penurunan aset operasi:</b>                                 |                  |
| Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi                  | (207,441)        |
| Pinjaman yang diberikan                                                   | (5,628,984)      |
| Aset lain-lain                                                            | (1,938)          |
| <b>Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:</b>                           |                  |
| Liabilitas segera                                                         | 361,924          |
| Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer           | 8,158,796        |
| Utang pajak                                                               | (11,247)         |
| Liabilitas lain-lain                                                      | 13,498           |
| <b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>                     | <b>3,611,827</b> |

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 118

# Studi Kasus LAK PT ABC

|                                                                 |                    |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                        |                    |
| Pembelian efek-efek                                             | (2,723,806)        |
| Penjualan efek-efek                                             | 596,789            |
| Perolehan aset tetap dan aset hak guna                          | (35,827)           |
| Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis                           | 352,554            |
| <b>Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>       | <b>(1,810,290)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                        |                    |
| Penambahan setoran modal pada entitas anak                      | 6,200              |
| Pembayaran dividen                                              | (124,656)          |
| Pembayaran bantuan dana kesejahteraan                           | -                  |
| Pencairan pinjaman yang diterima                                | 107,530            |
| Pembayaran pinjaman yang diterima                               | (145,145)          |
| Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali      | (92,264)           |
| Pembayaran liabilitas sewa                                      | (17,113)           |
| <b>Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>       | <b>(265,448)</b>   |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>             | <b>1,536,090</b>   |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN                              | 6,871,618          |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas | 6,609              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                      | <b>8,414,316</b>   |
| <b>KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS</b>                              |                    |
| Kas                                                             | 961,390            |
| Giro pada Bank Indonesia                                        | 3,859,319          |
| Giro pada bank lain                                             | 379,046            |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain                    | 3,214,562          |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                                 | <b>8,414,316</b>   |

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 201

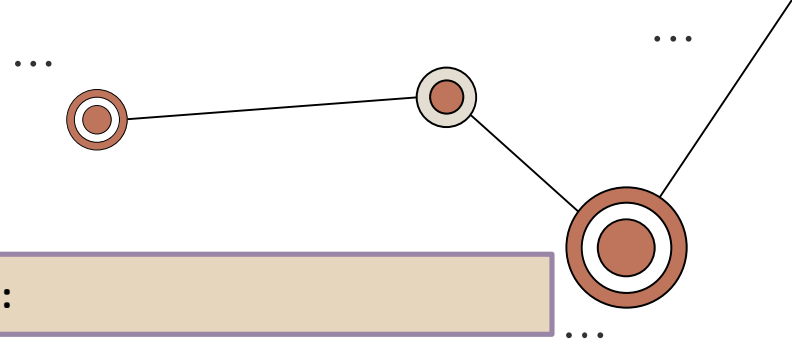
|                                                                 |                    |
|-----------------------------------------------------------------|--------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                        |                    |
| Pembelian efek-efek                                             | (2,723,806)        |
| Penjualan efek-efek                                             | 596,789            |
| Perolehan aset tetap dan aset hak guna                          | (35,827)           |
| Penambahan setoran modal pada entitas anak                      | 6,200              |
| Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis                           | 352,554            |
| <b>Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>       | <b>(1,804,090)</b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                        |                    |
| Pembayaran dividen                                              | (124,656)          |
| Pembayaran bantuan dana kesejahteraan                           | -                  |
| Pencairan pinjaman yang diterima                                | 107,530            |
| Pembayaran pinjaman yang diterima                               | (145,145)          |
| Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali      | (92,264)           |
| Pembayaran liabilitas sewa                                      | (17,113)           |
| <b>Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>       | <b>(271,648)</b>   |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>             | <b>1,536,090</b>   |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN                              | 6,871,618          |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas | 6,609              |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>                      | <b>8,414,316</b>   |
| <b>KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS</b>                              |                    |
| Kas                                                             | 961,390            |
| Giro pada Bank Indonesia                                        | 3,859,319          |
| Giro pada bank lain                                             | 379,046            |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain                    | 3,214,562          |
| <b>Total kas dan setara kas</b>                                 | <b>8,414,316</b>   |

Laporan Arus Kas PT ABC PSAK 118 113



**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(CALK)**

# Struktur Catatan atas Laporan Keuangan



## Hal yang diungkapkan di Catatan atas Laporan Keuangan:

- ☐ informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan;
  - ☐ informasi yang disyaratkan SAK Indonesia yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama; dan
  - ☐ informasi lain yang tidak disajikan dalam laporan keuangan utama, tetapi diperlukan untuk memahami laporan keuangan utama tersebut.
- 
- Entitas, **sepanjang praktis**, menyajikan catatan atas laporan keuangan secara sistematis dengan mempertimbangkan dampak terhadap keterpahaman dan keterbandingan laporan keuangannya.
  - Entitas membuat **referensi silang atas setiap unsur** dalam laporan keuangan utama pada informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.
  - Jika jumlah yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan dicakup dalam satu atau lebih pos dalam laporan keuangan utama, maka entitas mengungkapkan pos yang mencakup jumlah tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

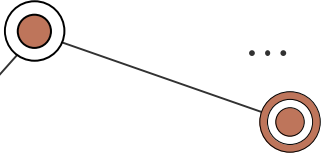
# Struktur Catatan atas Laporan Keuangan

- Entitas mengungkapkan catatan yang memberikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi spesifik yang digunakan dalam bagian terpisah dalam laporan keuangan.
- Jika tidak diungkapkan di bagian mana pun dalam informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan, entitas mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan:
  - a. domisili dan bentuk legal entitas, negara tempat pendirian dan alamat kantor terdaftar (atau lokasi utama kegiatan usaha, jika berbeda dari lokasi kantor terdaftar);
  - b. deskripsi mengenai sifat operasi dan aktivitas utama entitas;
  - c. nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha; dan
  - d. bagi entitas yang memiliki umur terbatas, informasi tentang lama umur entitas.

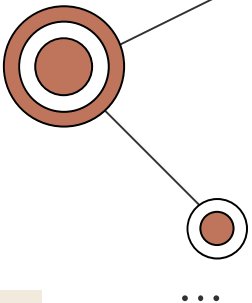
PSAK 118 menekankan keterkaitan antara catatan dan laporan keuangan utama, penggunaan konsep materialitas (material accounting policy information), serta penguatan referensi silang untuk meningkatkan keterpahaman dan relevansi informasi bagi pengguna laporan keuangan



**PENGUNGKAPAN  
UKURAN KINERJA  
TETAPAN MANAJEMEN  
(UKTM)**



# Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM)



## Definisi

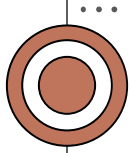
Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM) / MPM (*Managed Performance Measures*) adalah **subtotal penghasilan dan beban** yang:

- digunakan entitas dalam **komunikasi publik** di luar laporan keuangan;
- digunakan entitas untuk mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek **kinerja keuangan entitas secara keseluruhan** kepada pengguna laporan keuangan; dan
- **bukan** merupakan subtotal atau jumlah **yang diwajibkan** secara eksplisit dalam **SAK**.

## Komunikasi publik di luar laporan keuangan:

**Termasuk:** ulasan manajemen, siaran pers, presentasi investor

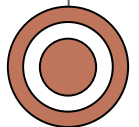
**Tidak termasuk:** komunikasi lisan, unggahan media sosial



# Ukuran Kinerja Tetap Manajemen

## Subtotal penghasilan dan beban yang bukan merupakan UKTM

- a. laba (rugi) bruto dan subtotal serupa
- b. laba (rugi) operasi sebelum depresiasi, amortisasi dan penurunan nilai dalam ruang lingkup PSAK 236
- c. laba (rugi) operasi serta penghasilan dan beban dari seluruh investasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas
- d. untuk entitas yang mengklasifikasikan penghasilan dan beban dari liabilitas yang tidak terkait dengan ketentuan pendanaan kepada pelanggan ke dalam kategori operasi, subtotal yang mencakup laba (rugi) operasi serta seluruh penghasilan dan beban yang diklasifikasikan dalam kategori investasi
- e. laba (rugi) sebelum pajak penghasilan
- f. laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan



# Identifikasi UKTM

UKTM harus mengkomunikasikan pandangan manajemen mengenai suatu aspek kinerja keuangan secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan.

**Bukan merupakan UKTM karena bukan subtotal penghasilan dan beban adalah:**

- Subtotal dari penghasilan saja atau beban saja
- Aset, liabilitas, ekuitas atau kombinasi elemen tersebut
- Rasio keuangan (misal imbal hasil aset)
- Ukuran likuiditas atau arus kas bebas (*free cash flow*)
- Ukuran kinerja non keuangan

# Ukuran Kinerja Tetap Manajemen

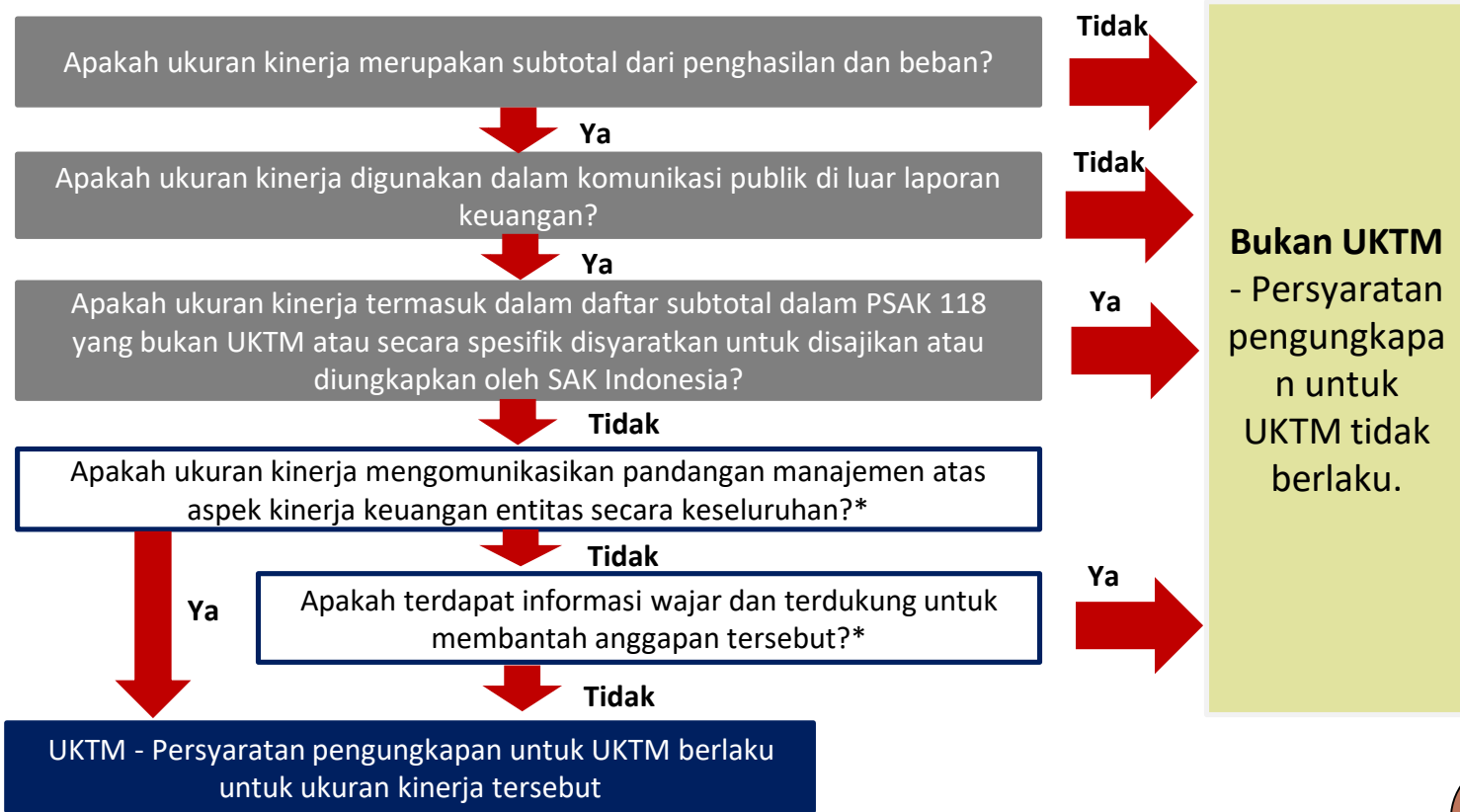
Entitas beranggapan bahwa subtotal penghasilan dan beban yang digunakannya dalam komunikasi publik di luar laporan keuangan mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan kepada pengguna laporan keuangan. Kecuali, dengan menerapkan paragraf 120, entitas membantah anggapan tersebut.

## Paragraf 120

Entitas diperkenankan untuk membantah anggapan dan menegaskan bahwa suatu subtotal tidak mengomunikasikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, namun hanya jika entitas memiliki informasi wajar dan terdukung yang tersedia dan menunjukkan dasar penegasan tersebut.

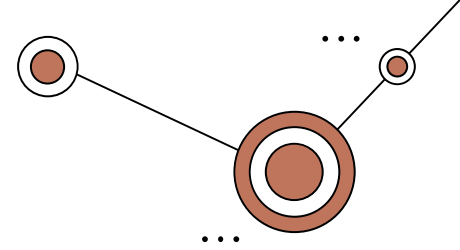


# Identifikasi Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM)



\*Diasumsikan subtotal penghasilan dan beban yang digunakan dalam komunikasi publik menyampaikan pandangan manajemen; perusahaan tidak diwajibkan untuk mempertimbangkan apakah akan membantah asumsi tersebut

# Pengungkapan Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM)

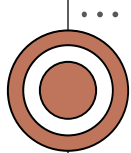


## Tujuan

Agar entitas menyediakan informasi untuk membantu pengguna laporan keuangan memahami:

- Aspek kinerja keuangan yang dalam pandangan manajemen dikomunikasikan melalui ukuran kinerja tetap manajemen; dan
- Bagaimana UKTM dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam SAK Indonesia.

- Semua informasi yang memenuhi definisi **Ukuran Kinerja Tetap Manajemen** untuk periode kini wajib diungkapkan dalam **CALK** periode kini.
- Catatan atas laporan keuangan** ini termasuk **pernyataan** bahwa ukuran kinerja tetap manajemen menyajikan pandangan manajemen mengenai aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan dan belum tentu dapat dibandingkan dengan ukuran yang memiliki label atau deskripsi serupa yang disajikan oleh entitas lain.
- Dalam keadaan tertentu**, UKTM juga dapat disajikan pada laporan laba rugi.



# Ukuran Kinerja Tetap Manajemen (UKTM)

Entitas harus mengungkapkan mengenai seluruh ukuran yang memenuhi UKTM:

a

**Deskripsi aspek kinerja keuangan** yang mencakup penjelasan mengapa UKTM ini adalah informasi yang berguna mengenai kinerja keuangan entitas

b

Informasi **perhitungan UKTM**

c

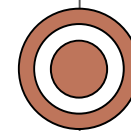
**Rekonsiliasi antara UKTM dengan subtotal terdekat dibandingkan atau dengan total atau subtotal yang secara spesifik disyaratkan** untuk disajikan atau diungkapkan **oleh SAK Indonesia**

d

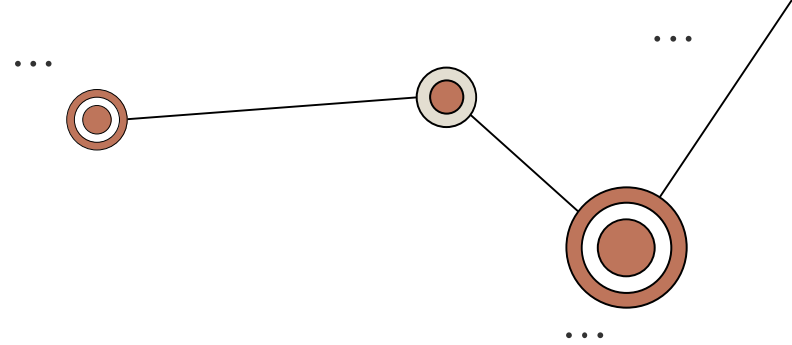
**Dampak pajak penghasilan** (termasuk cara menetapkan) **dan dampak kepentingan nonpengendali** untuk setiap unsur yang diungkapkan dalam rekonsiliasi yang disyaratkan oleh (c)

e

**Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian UKTM & penyajian kembali informasi komparatif** (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini))



# Pengungkapan UKTM



e

Penjelasan mengenai dampak dan alasan atas perubahan, penambahan, atau penghentian UKTM & penyajian kembali informasi komparatif (kecuali tidak praktis melakukannya (dengan mengungkapkan hal ini)

Tidak terdapat perubahan dalam metode perhitungan EBITDA dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. UKTM ini terus digunakan secara konsisten untuk memberikan daya banding bagi pengguna laporan keuangan.

# Contoh Ilustrasi Pengungkapan UKTM

## Ukuran kinerja tetapan manajemen Grup XYZ

Grup XYZ menggunakan ukuran kinerja tetapan manajemen, laba operasi disesuaikan, dan laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan dalam komunikasi publiknya. Ukuran ini **tidak ditentukan secara spesifik** oleh SAK Indonesia dan oleh karena itu mungkin tidak dapat dibandingkan dengan ukuran serupa yang digunakan oleh entitas lain.

Untuk menyediakan pandangan manajemen atas kinerja keuangan Grup XYZ, laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan telah disesuaikan untuk unsur penghasilan atau beban yang diperkirakan Grup XYZ tidak akan timbul untuk beberapa periode pelaporan tahunan di masa depan. Manajemen Grup XYZ yakin bahwa menyesuaikan laba operasi dan laba dari operasi yang dilanjutkan untuk unsur tersebut menyediakan **informasi yang berguna dalam memahami tren profitabilitas** pendasar Grup XYZ.

# Contoh UKTM 1 – Laba Operasi Disesuaikan

| Unsur Rekonsiliasi                      | 2027                | 2026                | Pos Terkait dalam Laporan Laba Rugi Utama                                                                     |
|-----------------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Labas Operasi (Ukuran SAK)</b>       | <b>5,000,000.00</b> | <b>5,800,000.00</b> | <i>Disajikan secara terpisah di lembar muka</i>                                                               |
| <b>Unsur Penyesuai:</b>                 |                     |                     |                                                                                                               |
| a. Beban Restrukturisasi                | 100,000.00          | -                   | <i>Biaya Pokok Penjualan (Rp40.000), Beban Penjualan (Rp25.000), Beban Umum &amp; Administrasi (Rp35.000)</i> |
| b. Kerugian Penurunan Nilai Goodwill    | 450,000.00          | -                   | <i>Disajikan secara terpisah di lembar muka</i>                                                               |
| <b>Total Unsur Penyesuai</b>            | <b>550,000.00</b>   | -                   |                                                                                                               |
| <b>Labas Operasi Disesuaikan (UKTM)</b> | <b>5,550,000.00</b> | <b>5,800,000.00</b> | <i>Ukuran Kinerja Tetapas Manajemen</i>                                                                       |

## UKTM Labas Operasi Disesuaikan

### Keterangan:

- Grup menggunakan ukuran kinerja tetapas manajemen berupa Labas Operasi Disesuaikan dalam komunikasi publiknya
- Angka laporan keuangan pokok merujuk pada performa labas rugi operasi Grup ABC sebesar Rp5.000.000 (2027) dan Rp5.800.000 (2026).
- Grup XYZ tidak menyajikan pos "Labas Operasi Disesuaikan" pada lembar muka Laporan Labas Rugi utama, melainkan menyajikannya murni di dalam CaLK.

# Contoh UKTM 2 – Laba Disesuaikan dari Operasi yang Dilanjutkan

(dalam ribuan Rp)

| Pos Laporan                                                                                | SAK Indonesia | Kerugian penurunan nilai | Unsur penyesuai       |                                 | UKTM          |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------|-----------------------|---------------------------------|---------------|
|                                                                                            |               |                          | Beban restrukturisasi | Keuntungan pelepasan aset tetap |               |
| Penghasilan operasi lainnya                                                                |               |                          |                       | (1,800)                         |               |
| Beban penelitian dan pengembangan                                                          |               | 1,500                    |                       |                                 |               |
| Beban umum dan administrasi                                                                |               |                          | 3,800                 |                                 |               |
| Kerugian penurunan nilai goodwill                                                          |               | 4,500                    |                       |                                 |               |
| <b>Laba operasi / Laba operasi disesuaikan</b>                                             | <b>57,000</b> | <b>6,000</b>             | <b>3,800</b>          | <b>(1,800)</b>                  | <b>65,000</b> |
| Beban pajak penghasilan                                                                    |               |                          | (600)                 | 500                             |               |
| <b>Laba dari operasi yang dilanjutkan / Laba disesuaikan dari operasi yang dilanjutkan</b> | <b>32,100</b> | <b>6,000</b>             | <b>3,200</b>          | <b>(1,300)</b>                  | <b>40,000</b> |
| Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali                             |               | 300                      | 160                   |                                 |               |

## Catatan Penjelasan 2027:

Kerugian penurunan nilai

Beban restrukturisasi

Keuntungan dari pelepasan aset tetap

Kerugian penurunan nilai yang timbul pada 20X2 tidak menghasilkan manfaat  
Beban restrukturisasi pada 20X2 terkait dengan program restrukturisasi Grup XYZ  
Dampak pajak atas keuntungan dari pelepasan aset tetap dihitung berdasarkan

UKTM Laba Disesuaikan dari Operasi yang Dilanjutkan 2027

# Contoh UKTM 3 – Adjusted EBITDA

| Pos Laporan                                 | Rp (Juta)      | Keterangan Penyesuai                                      |
|---------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------------------|
| Laba Bersih Periode Berjalan                | 250.000        | Titik awal laporan laba rugi resmi (PSAK)                 |
| Ditambah: Beban Pajak Penghasilan           | 70.000         | Mengeluarkan komponen pajak                               |
| Ditambah: Beban Bunga & Keuangan Netto      | 70.000         | Mengeluarkan struktur pendanaan modal                     |
| Laba Usaha (EBIT)                           | 390.000        |                                                           |
| Ditambah: Beban Penyusutan (Depresiasi)     | 120.000        | Penyesuaian pos non-kas aset tetap                        |
| Ditambah: Beban Amortisasi                  | 30.000         | Penyesuaian pos non-kas aset takberwujud                  |
| <b>EBITDA Standar</b>                       | <b>540.000</b> | <b>Subtotal umum sebelum penyesuaian manajemen</b>        |
| Penyesuaian Manajemen (MPM):                |                |                                                           |
| (+) Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi | +25.000        | Dampak fluktuasi valas non-kas pada utang valas           |
| (+) Biaya Restrukturisasi                   | +40.000        | Beban non-berulang                                        |
| (-) Keuntungan Pelepasan Aset               | (15.000)       | Keuntungan non-operasional satu kali                      |
| <b>Adjusted EBITDA</b>                      | <b>590.000</b> | <b>Kinerja operasional inti yang dilaporkan manajemen</b> |

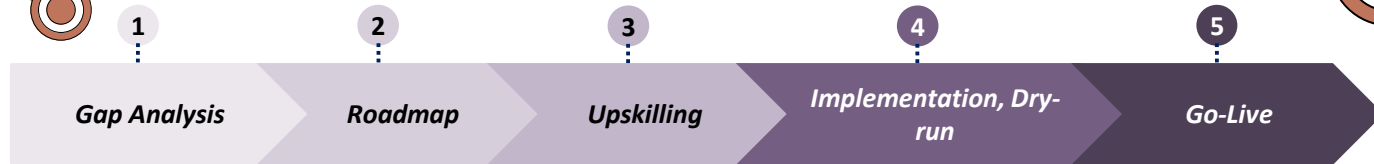
UKTM Adjusted EBITDA

## Contoh UKTM 4 – Pre-Provision Operating Profit

| Pos Laporan                                  | Rp (Juta)      | Keterangan Penyesuai                                   |
|----------------------------------------------|----------------|--------------------------------------------------------|
| Pendapatan Bunga                             | 1.200.000      | Arus masuk pendapatan bunga                            |
| Beban Bunga                                  | (450.000)      | Beban dana (cost of funds)                             |
| Pendapatan Bunga Bersih                      | 750.000        |                                                        |
| Pendapatan Non-Bunga                         | 200.000        | Pendapatan berbasis komisi & jasa                      |
| Total Pendapatan Operasional                 | 950.000        | NII + Pendapatan Non-Bunga                             |
| Beban Operasional                            | (420.000)      | Biaya overhead operasional bank                        |
| <b>Pre-Provision Operating Profit (PPOP)</b> | <b>530.000</b> | <b>Laba operasional sebelum beban risiko kredit</b>    |
| Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai      | (180.000)      | Alokasi pencadangan risiko kredit bermasalah           |
| Laba Operasional Sebelum Pajak               | 350.000        | Laba setelah memperhitungkan risiko portofolio         |
| Beban Pajak Penghasilan (22%)                | (77.000)       | Kewajiban pajak                                        |
| <b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>            | <b>273.000</b> | <b>Laba final yang diatribusikan ke pemegang saham</b> |

UKTM Pre-Provision Operating Profit

# Langkah Penerapan PSAK 118



## 1. Gap Analysis

- Reklasifikasi Laba Rugi
- Identifikasi UKTM (Ukuran Kinerja Tetap Manajemen)
- Evaluasi Agregasi & Disagregasi
- Kesiapan Sistem - *chart of account*

## 2. Roadmap

- Penetapan Timeline & *Milestone*
- Perubahan *chart of account* dan format laporan

## 3. Upskilling

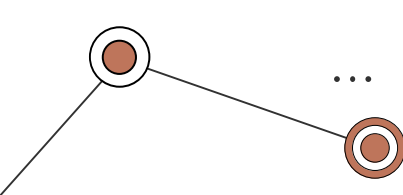
- Sosialisasi Tim Teknis Akuntansi, Keuangan & IT
- Sosialisasi Manajemen & Direksi dampak perubahan format
- Pelatihan Teknis Tim Implementasi

## 4. Implementation, Dry Run

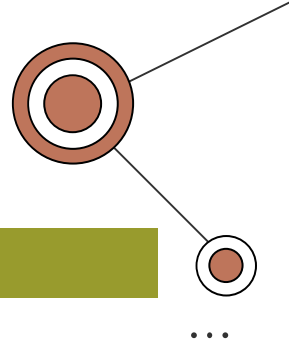
- Simulasi Laporan Keuangan (*Dry Run*) 2026
- Penyusunan *Restatement* Angka Komparatif
- Evaluasi & Perbaikan dari Hasil Simulasi

## 5. Go Live

- Penerbitan Laporan Resmi Berdasarkan PSAK 118 mulai laporan interim 2027



# Langkah Penerapan PSAK 118



## Struktur Laporan Laba Rugi

- Reklasifikasi menjadi tiga aktivitas dengan memperhatikan bisnis spesifik atau bukan
- Penyajian sub total baru
- Rekonsiliasi beban berdasarkan fungsi dan sifat

## Agregasi dan Disagregasi

- Menentukan apakah akun memiliki karakteristik serupa

## UKTM

- Menetapkan apakah metrik yang disampaikan ke publik merupakan UKTM
- Rekonsiliasi dengan ukuran kinerja terdekat yang bisa rumit

## Perubahan Sistem Akuntansi untuk menyediakan data yang diperlukan

- COA harus selaras dengan kebutuhan PSAK 118
- Data detail beberapa akun yang selama ini disajikan secara total: selisih kurs

*Thank  
You*

Dwi Martani - 081318227080  
[martani@ui.ac.id](mailto:martani@ui.ac.id) atau [dwimartani@yahoo.com](mailto:dwimartani@yahoo.com)  
<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>